



**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DI KELURAHAN
SOKANEGARA DAN KEDUNGWULUH KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Ryan Marwanti

3201416006

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juli 2020

Pembimbing Skripsi I

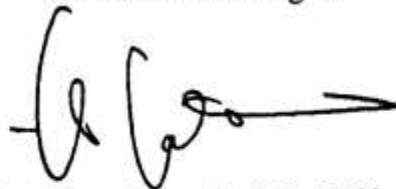


Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.

NIP. 19630527 1988111 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi S., M.Si.

NIP. 19621019 1988031 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Agustus 2020

Penguji I

Dr. Puji Hardati, M.Si
NIP. 19581004 1986320 011

Penguji II

Satya Budi N, S.T., M.T., M.Sc
NIP. 19871209 2015041 001

Penguji III

Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.
NIP. 19630527 1988111 001

Mengetahui:

Dekan,



Dr. Solehatul Mustofa, MA.
NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 10 Juli 2020



Ryan Marwanti
NIM. 3201416006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ada doa yang dilambungkan, ada kuasa yang mengabulkan, ada ikhtiar yang bisa dilakukan. Bismillah dan Alhamdulillah.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Miswanto dan Ibu Komariyah, kedua kakek nenekku Bapak Tarsudi Samad dan Ibu Joriyah, sepupuku Fatma Nurul Hikmah, serta keluarga besarku yang telah memberikan doa dan dukungan sampai saat ini.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Durrotu Ahlisunnah Waljamaah.
3. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Durrotu Ahlisunnah Waljamaah dan rombel Pendidikan Geografi 2016.
4. Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

SARI

Marwanti, Ryan. 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. 161 halaman.

Kata Kunci: Pengetahuan, Partisipasi, Aplikasi SalinMas

Aplikasi SalinMas merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan manajemen layaknya di bank, akan tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Menguraikan pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh, (2) Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh, (3) Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh, (4) Menganalisis kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang terdapat di masing-masing rukun warga yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas (Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh) dengan jumlah 390 rumah tangga. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 15% dari populasi yaitu sebanyak 58 sampel. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan masyarakat, partisipasi masyarakat, dan kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Aplikasi SalinMas dari tahap awal sampai sekarang terlaksana dengan sangat baik meskipun ada kendala dalam pelaksanaannya. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 90,44% (Kelurahan Sokanegara) dan 87,84% (Kelurahan Kedungwuluh). Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas juga tergolong tinggi dengan persentase 78,10% (Kelurahan Sokanegara) dan 81,57% (Kelurahan Kedungwuluh). Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu dapat dilihat dari segi (1) biaya operasional, (2) kerjasama dengan pihak bank, (3) keluhan dari pihak KSM, dan (4) proses penjemputan sampah.

ABSTRACT

Marwanti, Ryan. 2018. *Level of Public Knowledge and Participation in the Implementation of the SalinMas Application in Sokanegara and Kedungwuluh Villages, Banyumas Regency.* Final Project. Geography Departement, Faculty of Social Science, Semarang State University. Advisor: Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. 161 pages.

Keywords: Knowledge, Participation, SalinMas Application

The SalinMas Application is an application that is used to do management like in a bank, but what is saved is not money but garbage in Banyumas Regency. This research aim was to (1) Describe the implementation of the SalinMas Application in overcoming the problem of waste in Sokanegara and Kedungwuluh Villages, (2) Knowing the level of community knowledge about the implementation of the SalinMas Application in Sokanegara and Kedungwuluh Villages, (3) Knowing the level of community participation in the implementation of the SalinMas Application in Sokanegara and Kedungwuluh Villages, (4) Analyzing the constraints in the implementation of the SaliMas Application in Sokanegara and Kedungwuluh Villages.

The population in this study were all households in each community unit that had implemented the SalinMas Application (Sokanegara and Kedungwuluh Villages) with 390 houses. The sample was determined using *purposive sampling* by taking 15% of the population that is as many as 58 samples. The variables studied were community knowledge, community participation, and obstacles in the implementation of the SalinMas Application. Data collection techniques using the method of observation, test, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique uses descriptive percentages.

The results shows that the implementation of the SalinMas Application from the initial stage to the present was carried out very well despite the constraints in its implementation. The level of public knowledge on the implementation of the SalinMas Application is included in the very high category with an average score of 90,44% (Sokanegara Village) and 87,84% (Kedungwuluh Village). In addition, the level of community participation in the implementation of the SalinMas application is also high with a proportion of 78,10% (Sokanegara Village) and 81,57% (Kedungwuluh Village). The obstacles faced in implementing the SalinMas application can be seen in terms of (1) operational costs, (2) cooperation with the bank, (3) complaints from KSM, and (4) waste pick-up processes.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas.” Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Penghargaan dan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Ir. Ananto Aji, M.S selaku Dosen Pembimbing.
5. Dr. Puji Hardati M.Si dan Satya Budi Nugraha, S.T., M.T., M.Sc selaku dosen Penguji I dan Penguji II.
6. Keluarga besarku yang tidak bisa disebut satu persatu.
7. Bapak Purwono selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan Kabupaten Banyumas.
8. Bapak Suratno selaku KSM Kelurahan Sokanegara, Bapak Supriyanto selaku KSM Kelurahan Kedungwuluh, serta Bapak Fajar Eko selaku pihak Perusahaan BIJ.

9. Masyarakat Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.

10. Semua teman-teman baik dari pondok maupun luar pondok yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Semarang, 10 Juli 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teoritis	13
1. Pengetahuan.....	13
2. Partisipasi	18
3. Masyarakat	19
4. Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas)	21
5. Kelompok Swadaya Masyarakat	23
6. Permasalahan Sampah.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian	34
B. Populasi.....	34

C. Sampel dan Teknik Sampling.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas dan Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	466
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Lokasi Penelitian.....	46
2. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	50
3. Kondisi Kependudukan.....	51
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Karakteristik Responden	55
2. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas	58
3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas.....	60
4. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas.....	66
5. Kendala dalam Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas	75
C. Pembahasan.....	80
1. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas	80
2. Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas	81
3. Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas.....	83
4. Kendala dalam Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas	86
BAB V PENUTUP	88
5.1. Simpulan.....	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian	34
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 3	Variabel Penelitian	36
Tabel 3. 4	Kriteria Tingkat Pengetahuan Masyarakat.....	43
Tabel 3. 5	Kriteria Tingkat Partisipasi	45
Tabel 4. 1	Penggunaan Lahan Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh	50
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh	51
Tabel 4. 3	Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (Usia 5 Tahun Keatas).....	52
Tabel 4. 4	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (Usia 15 Tahun Keatas).....	53
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh	55
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	56
Tabel 4. 7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	57
Tabel 4. 8	Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	58
Tabel 4. 9	Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	60
Tabel 4. 10	Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	62

Tabel 4. 11	Pengetahuan Masyarakat tentang Keberlanjutan Sampah Setelah Transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	64
Tabel 4. 12	Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan Sampah Setelah Transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	65
Tabel 4. 13	Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	66
Tabel 4. 14	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pikiran di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	68
Tabel 4. 15	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	69
Tabel 4. 16	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keahlian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	71
Tabel 4. 17	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Barang di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.....	73
Tabel 4. 18	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Uang di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir Penelitian	33
Gambar 4. 1	Peta Administrasi Kelurahan Sokanegara.....	47
Gambar 4. 2	Peta Administrasi Kelurahan Kedungwuluh	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen Test Pengetahuan Masyarakat.....	95
Lampiran 2.	Instrumen Test Pengetahuan Masyarakat.....	97
Lampiran 3.	Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Partisipasi Masyarakat	103
Lampiran 4.	Panduan Wawancara untuk Pemerintah Daerah (DLH Bidang Kebersihan).....	107
Lampiran 5.	Panduan Wawancara untuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)	109
Lampiran 6.	Panduan Wawancara Swadaya untuk Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ)	111
Lampiran 7.	Identitas Responden Uji Validitas.....	112
Lampiran 8.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	114
Lampiran 9.	Identitas Responden	116
Lampiran 10.	Tabulasi Pengetahuan Masyarakat.....	119
Lampiran 11.	Rata-rata Tiap Variabel Pengetahuan.....	123
Lampiran 12.	Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas	130
Lampiran 13.	Rata-rata Tiap Variabel Partisipasi Masyarakat	137
Lampiran 14.	Hasil Wawancara	143
Lampiran 15.	Hasil Wawancara	146
Lampiran 16.	Hasil Wawancara	149
Lampiran 17.	Hasil Wawancara	151
Lampiran 18.	Surat Izin Penelitian	152
Lampiran 19.	Materi Aplikasi SalinMas dari Dinas Lingkungan Hidup (Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas	156
Lampiran 20.	Foto Dokumentasi.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk di suatu wilayah tidak pernah berkurang dan tetap, tetapi setiap terjadi perubahan waktu pasti juga terjadi perubahan jumlah penduduk (Hardati, 2012). Jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia mencapai 265.015,3 jiwa (BPS, 2019). Meningkatnya jumlah populasi juga meningkatkan volume sampah (Hardati, 2016). Hal tersebut selaras dengan pendapat Ikhsandri (2014) bahwa permasalahan sampah ditandai dengan peningkatan volume sampah yang berjalan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan disertai dengan pola hidup masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga cenderung konsumtif. Selain itu disebabkan juga baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pola produksi industri, pola konsumsi, dan perilaku dari konsumen itu sendiri (Aja dkk, 2014).

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang masih sulit dipecahkan. Permasalahan sampah dalam skala nasional telah menduduki urutan pertama dalam masalah lingkungan hidup. Pada satu sisi volume sampah meningkat tajam dan jenis sampah yang ada semakin beragam, disisi lain jumlah penduduk yang menghasilkan sampah semakin banyak dan berperilaku kurang arif terhadap keberadaan sampah (Hardati, 2009). Permasalahan sampah juga

menjadi pembicaraan di berbagai daerah di Indonesia. Namun sampai saat ini belum terlihat adanya langkah yang konkrit dari pemerintah maupun dari masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah. Saat ini, volume sampah di Indonesia sebesar 175.000 ton per hari atau setara dengan 64 juta ton per tahun apabila menggunakan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0,7 kg. Jenis dan karakteristik sampah di Indonesia beranekaragam (<https://www.menlhk.go.id> diakses 2 Maret 2020 Pukul 14.45). Di negara berkembang seperti Indonesia, sampah organik biasanya memiliki kontribusi persentase tertinggi terhadap total timbulan sampah (Bashir dkk, 2018). Jenis sampah yang paling dominan dihasilkan di Indonesia adalah sampah organik yaitu sampah sisa makanan dan sisa tumbuhan sebesar 50%, sampah plastik sebesar 15%, sampah kertas sebesar 10%, dan sisanya 25% yang terdiri dari sampah yang mengandung unsur logam, karet, kaca, dan lain sebagainya (https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2100/diakses 1 Februari 2020 Pukul 08.30).

Permasalahan sampah apabila dibiarkan terus menerus dan tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan dampak negatif, seperti mencemari lingkungan, sebagai sumber penyakit, dan akan menghambat laju gerak ekonomi masyarakat (Marleni dkk, 2018). Pelaksanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar oleh pemerintah maupun masyarakat merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan sampah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dimaksudkan bahwa pengelolaan sampah

merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Kabupaten Banyumas dengan ibu kota di Purwokerto memiliki jumlah penduduk sebanyak 257.692 jiwa pada tahun 2018 (BPS Kabupaten Banyumas, 2019). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut menyebabkan munculnya permasalahan sampah di Purwokerto. Masyarakat memproduksi sampah sebanyak 45 ton per hari (<https://www.cendananews.com/2019/09/residu-sampah-di-purwokerto-45-ton-per-hari.html> diakses 1 Februari Pukul 10.00).

Permasalahan sampah yang ada memerlukan pengelolaan sampah baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah. Pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan sampah telah menyediakan lahan TPA salah satunya yaitu TPA untuk wilayah Purwokerto. Akan tetapi TPA tersebut mengalami penolakan oleh masyarakat yaitu dengan menghalangi masuknya truk kedalam TPA tersebut (Nursruwening dan Widyandini, 2018). Selain itu, pemerintah daerah juga mengeluarkan peraturan daerah dan surat edaran tentang pengelolaan sampah, pembuatan hanggar, pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*reuse, reduce, dan recycle*), bank sampah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan sampah. Akan tetapi upaya pengelolaan sampah tersebut belum sepenuhnya mengatasi permasalahan sampah yang ada di Purwokerto.

Masyarakat Kabupaten Banyumas dalam mengelola sampah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Berdasarkan BAB III pasal 3 Perda Nomor 6 Tahun 2012 Lembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2013 menyebutkan bahwa pengelolaan

sampah diselenggarakan berdasarkan beberapa asas yaitu asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Surat Edaran (SE) Nomor 660.1/7776/2018 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas juga menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dari sumbernya dan berbasis masyarakat dengan pola pilah sampah, memanfaatkan sampah, dan memusnahkan sisa sampah (yang tidak terpakai di sumber sampah). Pengelolaan sampah yang dilakukan dari sumbernya yaitu sampah yang dihasilkan dari sumber penghasil sampah (meliputi rumah tangga, pengelola kawasan, ritel, pasar, hotel, rumah makan, instansi, kantor) dilakukan pemilahan, pemanfaatan, dan pemusnahan sisa sampah di lokasi asal sehingga tidak ada pembuangan sampah (<https://www.banyumaskab.go.id/> diakses 3 Maret 2020 Pukul 20.15).

Seiring dengan teknologi yang semakin maju, maka pemerintah daerah melakukan inovasi dalam pengelolaan sampah yaitu dengan menciptakan sebuah aplikasi pengelolaan sampah berbasis android. Menurut Sudiatmika dkk (2014) sistem aplikasi berbasis android merupakan sebuah sistem operasi yang berbasis *Linux* untuk telepon seluler seperti *smartphone* dan komputer *tablet*. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan sampah bekerja sama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas untuk membuat aplikasi berbasis android tersebut. Aplikasi tersebut

disosialisasikan, diperkenalkan, dan diluncurkan kepada masyarakat dengan nama Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas).

Aplikasi SalinMas menjadi salah satu program *Quick Win Prioritas Smart City Banyumas*. Adapun program unggulan yang lain yaitu Public Safety Center (PSC) 119 dan Pattas Mitra Kurir Langit. PSC 119 merupakan Sistem Aplikasi Terpadu Rujukan dan Informasi Ambulance Gawat Darurat Kabupaten Banyumas, sedangkan Pattas Mitra Kurir Langit merupakan salah satu bentuk inovasi dari Dinsospermades (Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa) yang baru menerima penghargaan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Indonesia tahun 2019 (<https://www.banyumaskab.go.id/read/30241/banyumas-di-gerakan-menuju-100-smart-city-2019> diakses 3 Maret 2020 Pukul 21.00).

Aplikasi SalinMas merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan manajemen layaknya di bank, akan tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas. Sampah yang ditabung kemudian akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Adapun tujuan dari Aplikasi SalinMas yaitu untuk membiasakan masyarakat hidup bersih dan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna. Selain itu, manfaat dari Aplikasi SalinMas yaitu mengurangi jumlah sampah dilingkungan dan di TPA, menambah penghasilan masyarakat, dan menciptakan lingkungan bersih.

Jenis sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas yaitu sampah organik dan sampah non organik (terdiri dari ekobrik plastik dan ekobrik non plastik). Harga per kg dari masing-masing sampah tersebut juga berbeda-beda. Untuk sampah organik yaitu Rp 100/kg sedangkan sampah non organik yang

terdiri dari ekobrik plastik yaitu Rp 2000/kg, dan ekobrik non plastik yaitu Rp 1000/kg.

Aplikasi SalinMas membantu masyarakat agar tidak direpotkan dalam pengelolaan sampah sehingga dapat mengurangi volume sampah. Sampah yang semula bercampur jadi satu, dengan adanya Aplikasi SalinMas maka masyarakat bisa memilah antara sampah organik dengan sampah non organik. Selain itu dengan adanya Aplikasi SalinMas, teknik pengelolaan sampah menjadi lebih mudah karena berbasis android.

Menurut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas, Aplikasi SalinMas masih dikhususkan untuk wilayah Purwokerto dari tahun 2019-2020. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan di dua kelurahan yang ada di Purwokerto yaitu Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh. Kedua kelurahan tersebut merupakan kelurahan yang menjadi tahap pertama sasaran pelaksanaan Aplikasi SalinMas dengan masyarakat yang relatif banyak dan aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pengelolaan sampah di kedua kelurahan tersebut sebelum adanya Aplikasi SalinMas yaitu menggunakan prinsip 3R (*reuse, reduce, dan recycle*). Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R itu sendiri dikelola oleh Bank Sampah sedangkan Aplikasi SalinMas dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Pengetahuan masyarakat sangat penting dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas karena sangat membantu dan menunjang keberhasilan kinerja aplikasi tersebut. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan telah terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan menggunakan penginderaan (Notoatmodjo,

2012:138). Masing-masing masyarakat memiliki pengetahuan yang berbeda tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Pengetahuan masyarakat ditinjau dari ranah kognitif yang terdiri dari enam kategori yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).

Kurangnya pengetahuan masyarakat dapat menimbulkan kemungkinan tidak berhasilnya pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat didapatkan dari sosialisasi yang dilakukan oleh KSM. Berdasarkan hasil wawancara, KSM telah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Akan tetapi masih ada masyarakat yang membutuhkan pendampingan khusus terkait pelaksanaan Aplikasi SalinMas tersebut.

Selain pengetahuan, partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Pengetahuan dan partisipasi saling berkaitan karena dengan adanya pengetahuan maka akan membangun partisipasi masyarakat (Sunarto dkk, 2014). Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan baik itu pada tahap persiapan, perencanaan, design, pelaksanaan maupun monitoring dan evaluasi (Dwiyanto, 2011). Didalam partisipasi, setiap anggota masyarakat dituntut untuk memberi suatu kontribusi/sumbangan (Ismawati, 2016). Oleh sebab itu, agar Aplikasi SalinMas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya maka diperlukan partisipasi dari masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan

Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas Di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh?
3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh?
4. Apa sajakah kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguraikan pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.
3. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.

4. Untuk menganalisis kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dalam perkembangan ilmu geografi khususnya geografi lingkungan yaitu permasalahan sampah dan pelaksanaan pengelolaan sampah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi jalan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu geografi lingkungan yang telah diperoleh kepada masyarakat dan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mengevaluasi dirinya sejauh mana mereka mengetahui dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas yang sesungguhnya.

- c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi program pemerintah setempat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis Aplikasi SalinMas.

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan pengetahuan terjadi setelah orang menggunakan inderanya terhadap suatu objek tertentu. Indera manusia terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012:138). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah dengan ranah kognitif C1 (mengingat) sampai C4 (menganalisis).

2. Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seorang individu atau kelompok baik secara fisik maupun non fisik. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan baik itu pada tahap persiapan, perencanaan, design, pelaksanaan maupun monitoring dan evaluasi (Dwiyanto, 2011). Partisipasi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah “berinteraksi” (Koentjaraningrat, 2012:144-148).

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas.

4. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya (KBBI, 2020). Pelaksanaan Aplikasi SalinMas dapat diartikan sebuah proses dalam melaksanakan keputusan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. Pelaksanaan Aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Aplikasi SalinMas dari tahap sosialisasi hingga dapat digunakan oleh masyarakat dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

5. Permasalahan Sampah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Apabila sampah tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan. Permasalahan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana permasalahan sampah di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh sebelum dan sesudah adanya Aplikasi SalinMas.

6. Kendala

Kendala adalah faktor yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan (KBBI, 2019). Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala yang dihadapi oleh pihak yang terkait dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Pihak

yang terkait yaitu Pemerintah daerah (DLH Kabupaten Banyumas khususnya bidang kebersihan), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), dan Perusahaan BIJ. Dimana pihak yang terkait dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas memiliki kendala yang berbeda-beda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang menggunakan inderanya terhadap suatu objek tertentu. Indera manusia terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, peraba dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2012:138). Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Notoatmodjo (2012:138-140) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 dalam tingkatan domain kognitif, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu merupakan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Tolak ukur yang digunakan bahwa seseorang tahu apa yang dipelajari yaitu seseorang dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat

menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi ini diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara satu dengan lainnya. Analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja yaitu dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang lain. Contoh sintesis yaitu seseorang dapat menyusun, menggunakan, meringkas, dan menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditemukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

Menurut Budiman dan Ryanto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan usaha manusia untuk mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

b. Informasi/Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, manipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebutkan informasi dengan suatu tujuan tertentu. Informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal yang dapat memberikan pengaruh dalam jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Informasi yang didapatkan akan menjadi pembelajaran bagi seseorang untuk meningkatkan wawasannya.

c. Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Budaya yang dilakukan oleh masyarakat akan menjadi pengetahuan bagi masyarakat tanpa harus belajar secara formal dan pengetahuan akan bertambah jika seseorang berada di masyarakat tersebut.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses diterimanya pengetahuan ke dalam diri seseorang di lingkungan tersebut. Masuknya pengetahuan terjadinya interaksi timbal balik di lingkungan tersebut.

Lingkungan yang baik akan membuat seseorang mendapatkan pengetahuan yang baik dan sebaliknya.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan didapatkan seseorang dari permasalahan yang membuat orang tersebut berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pengalaman dijadikan sebagai pengetahuan jika mendapatkan masalah serupa.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia, maka akan semakin berkembang pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.

Anderson dan Krathwohl (2017:6) menyebutkan bahwa terdapat dua dimensi dalam pendidikan yaitu dimensi kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi kognitif terdiri dari enam kategori yaitu:

a. C1 (Mengingat)

Mengingat yang dimaksud yaitu mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang. Mengingat terdiri dari dua macam yaitu mengenali dan mengingat kembali. Mengenali merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima, sedangkan mengingat kembali merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soalnya menghendaki demikian. Proses kognitif dalam kategori mengingat terdiri dari mengutip, menjelaskan, memasang, membaca, menamai, meninjau, mentabulasi,

memberikode, menulis, menyatakan, menunjukkan, mendaftar, menggambar, membilang, mengidentifikasi, menghafal, mencatat, dan meniru.

b. C2 (Memahami)

Memahami yang dimaksud yaitu mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. Proses kognitif dalam kategori memahami terdiri dari menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

c. C3 (Mengaplikasikan)

Mengaplikasikan yang dimaksud yaitu menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. Mengaplikasikan terdiri dari mengeksekusi dan mengimplementasikan.

d. C4 (Menganalisis)

Menganalisis yang dimaksud yaitu memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. Menganalisis meliputi proses-proses kognitif yaitu membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

e. C5 (Mengevaluasi)

Mengevaluasi yang dimaksud yaitu mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standard. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil

berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

f. C6 (Mencipta)

Mencipta yang dimaksud yaitu memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal. Mencipta melibatkan proses pembuatan produk yang orisinal. Proses mencipta (kreatif) dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu penggambaran masalah, berpikir konvergen, dan melaksanakan rencana dengan mengkonstruksi solusi (memproduksi).

2. Partisipasi

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan baik itu pada tahap persiapan, perencanaan, design, pelaksanaan maupun monitoring dan evaluasi (Dwiyanto, 2011). Keikutsertaan masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai kedalaman keterlibatan. Adapun keikutsertaan masyarakat dijadikan hanya sebagai pendengar dalam suatu proses perencanaan, ada juga kegiatan yang meminta masyarakat memberikan masukan (konsultasi dengan masyarakat) dan ada juga yang meminta masyarakat untuk memutuskan sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut diorganisir.

Erawati dan Mussadun (2013) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terdiri dari:

- a. Pikiran, merupakan jenis partisipasi dimana pikiran seseorang atau kelompok digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

- b. Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana seluruh tenaga yang dimiliki baik secara kelompok atau individu digunakan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- c. Keahlian, merupakan jenis partisipasi dimana keahlian seseorang menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.
- d. Barang, merupakan jenis partisipasi dimana dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu mencapai hasil yang diinginkan.
- e. Uang, merupakan jenis partisipasi dimana uang digunakan sebagai alat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi ini dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.

Partisipasi masyarakat pengelolaan sampah dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Partisipasi langsung merupakan keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan masyarakat, mulai dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan operasional program. Sedangkan partisipasi tidak langsung merupakan keterlibatan dalam masalah keuangan, pemikiran dan material.

3. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari bahasa Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syarka* yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi

menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.

Menurut Koentjaraningrat (2012:144-148) kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki empat ciri yaitu:

- a. Interaksi antar warga-warganya
- b. Adat istiadat
- c. Kontinuitas waktu
- d. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga

Menurut Soekanto (2010:22) mengatakan bahwa masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu:

- a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c. Masyarakat sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
- d. Masyarakat merupakan suatu sistem hidup bersama

Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terkait antara satu dengan yang lainnya. Suatu masyarakat sebenarnya merupakan sistem adaptif karena masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan untuk dapat bertahan. Selain itu, masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi agar masyarakat dapat hidup terus (Soekanto, 2010:23).

4. Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas)

Aplikasi SalinMas merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan manajemen layaknya di bank, akan tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas. Sampah yang ditabung kemudian akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Adapun tujuan dari Aplikasi SalinMas yaitu untuk membiasakan masyarakat hidup bersih dan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna. Selain itu, manfaat dari Aplikasi SalinMas yaitu mengurangi jumlah sampah di lingkungan dan di TPA, menambah penghasilan masyarakat, dan menciptakan lingkungan bersih.

Adapun cara kerja dari Aplikasi SalinMas itu sendiri yaitu:

- a. Install Aplikasi SalinMas di *playstore*.
- b. Lakukan pembuatan akun dengan menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan diverifikasi oleh KSM dengan nomor perjanjian dan nomor rekening bank pelanggan.
- c. Pelanggan melakukan *request* pengambilan sampah pada rentang waktu yang sudah ditentukan.
- d. KSM melakukan penjemputan dan penimbangan sampah.
- e. Apabila setelah 1x24 jam sampah tidak diambil, maka pelanggan dapat melakukan pengaduan melalui grup *whatsapp* aduan yang dikelola oleh DLH dengan pengawasan bupati.
- f. Apabila pada jam pengambilan pelanggan tidak berada ditempat, maka akan mendapat peringatan 1 dan apabila sudah mendapat 3 kali peringatan maka pelanggan akan dicabut status pelanggan dan tidak bisa lagi melakukan jual sampah.

Adapun jenis sampah yang ditransaksikan melalui Aplikasi SalinMas yaitu:

a. Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang mengandung senyawa organik dan tersusun oleh unsur karbon, hidrogen, dan oksigen. Sampah organik mudah didegradasi oleh mikroba. Sampah ini terdiri atas dedaunan, kayu, tulang, sisa makanan ternak, sayur, dan buah. Dalam Aplikasi SalinMas, sampah organik dibeli oleh pemerintah dengan harga Rp 100/kg. Sampah organik yang telah dibeli kemudian diolah dan dijadikan bubur untuk pakan maggot.

b. Sampah Non Organik

Sampah non organik tidak didegradasi oleh mikroba sehingga sulit untuk diuraikan. Sampah ini terdiri atas kaleng, plastik, besi, logam, kaca, dan bahan-bahan lainnya yang tidak tersusun oleh senyawa organik. Dalam Aplikasi SalinMas sampah non organik terbagi menjadi 2 yaitu ekobrik plastik dan ekobrik non plastik. Ekobrik plastik dibeli oleh pemerintah dengan harga Rp 2000/kg, sedangkan ekobrik non plastik yaitu Rp 1000/kg.

Keberlanjutan dari pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu bahwa sampah yang sudah ditransaksikan dari masyarakat kepada KSM akan dibawa ke PDU untuk dikelola sesuai dengan peruntukannya. Setelah dikelola di PDU, maka hasilnya akan diserahkan ke perusahaan swasta dimana hasil kelolaan sampah non organik akan dijadikan sebagai campuran aspal.

5. Kelompok Swadaya Masyarakat

Berdasarkan BAB I pasal 1 Perda Nomor 6 Tahun 2012 Lembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2013, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Adapun peran KSM dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu:

- a. Menjadi verifikator masyarakat yang hendak bergabung dalam Aplikasi SalinMas.
- b. Menjemput dan mengambil sampah yang ditransaksikan oleh masyarakat dalam Aplikasi SalinMas.
- c. Mengantarkan sampah yang sudah ditransaksikan dari masyarakat ke Pusat Daur Ulang (PDU) untuk dikelola / diolah.

6. Permasalahan Sampah

Permasalahan sampah merupakan hal yang tidak mudah untuk ditangani. Salah satu faktor penyebabnya yaitu karena jumlah penduduk yang semakin meningkat sehingga produksi sampah juga mengalami peningkatan. Sampah menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Banowati (2012) sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses, dengan kata lain bahwa sampah adalah konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Adapun sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain yaitu :

a. Berdasarkan sumbernya

- 1) Sampah alam adalah sampah yang berasal dari proses alam yang dapat di daur ulang alami, seperti daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Di luar kehidupan liar, sampah alam dapat menjadi masalah, misalnya daun-daun kering di lingkungan pemukiman.
- 2) Sampah manusia (*human waste*) merupakan istilah yang biasa digunakan terhadap hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya serius bagi kesehatan karena dapat digunakan sebagai vektor (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan bakteri. Salah satu perkembangan dalam mengurangi penularan penyakit melalui sampah manusia dengan cara hidup yang higienis dan sanitasi. Termasuk didalamnya adalah perkembangan teori penyaluran pipa (*plumbing*).
- 3) Sampah konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh manusia (pengguna barang). Dengan kata lain sampah konsumsi adalah sampah hasil konsumsi sehari-hari. Sampah konsumsi termasuk sampah yang umum. Meskipun demikian, jumlah sampah kategori ini masih jauh lebih kecil dibandingkan sampah yang dihasilkan dari proses pertambangan dan industri.
- 4) Sampah Industri merupakan bahan sisa yang dikeluarkan akibat proses industri. Sampah yang dikeluarkan dari sebuah industri dengan jumlah yang besar dapat dikatakan sebagai limbah.

b. Berdasarkan sifatnya

- 1) Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.
- 2) Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

c. Berdasarkan bentuknya

- 1) Sampah padat merupakan segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik.
- 2) Sampah cair merupakan bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali kemudian dibuang ke tempat pembuangan sampah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi landasan teori yang telah diuraikan, berikut merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu :

Tabel 2. 1 Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Sari Wulandari dan Putra Fajar Alam (2018)	<i>The Use Online Waste Management System In Bank Sampah Induk Bantul</i>	Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, studi literatur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 8 tahapan proses tabung sampah secara online yaitu pemilahan, penyetoran, pencatatan, penyimpanan, penjualan sampah-pengepul, pengolahan sampah, penjualan sampah-olahan sampah, dan pengambilan saldo. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya pada proses pemilahan terdapat keterbatasan pengetahuan nasabah mengenai kategorisasi sampah yang dapat diterima bank sampah.

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
2	Eko Budi Susanto, dkk (2019)	E-Sampah Berbasis Mobile Sebagai Media Pengelolaan Sampah	Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	<p>Hasil dari penelitian ini bahwa aplikasi E-Sampah dapat mengelola (menambah, mengedit, menghapus) jenis sampah, dapat mengelola agen (pengelola) sampah, dapat mengelola laporan (transaksi, penarikan saldo, rekap saldo), dapat mengelola penyeter sampah (warga), dapat mengelola transaksi pembelian sampah, penarikan saldo. Dengan adanya aplikasi E-Sampah diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan sampah dan membuka peluang bagi berbagai kelompok/komunitas untuk mendapatkan tambahan dana kegiatan. Jenis sampah yang ditransaksikan yaitu plastik, atom, kertas, botol, dan logam.</p>

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
3	Arsya Yoga Pratama, dkk (2018)	Jasa Pengangkut Sampah (Sangkuts) Berbasis Android di Kabupaten Kudus	Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis.	Hasil dari penelitian ini bahwa secara keseluruhan sistem dari aplikasi Sangkuts mengoptimalkan kinerja bank sampah dengan penjemputan melalui smartphone. Aplikasi ini mempermudah petugas bank sampah dalam pendataan penyeter sampah dan memudahkan penyeter untuk menyetorkan sampah dengan tidak perlu datang ke bank sampah.
4	Harry Novianto dkk (2018)	Aplikasi Layanan Pengangkut Sampah Berbasis Android	Metode pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka, wawancara, dan observasi.	Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat kendala saat pembuangan sampah yaitu Tempat Pengumpulan Semen (TPS) sudah tidak disediakan pemerintah sehingga masyarakat harus menunggu sampah untuk dijemput dan seringkali penjemputan telat dan bahkan tidak ada. Selain itu

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
5	Andhianty Nurjanah dan Sakir (2019)	Pemberdayaan Bank Sampah Berbasis Sistem Informasi Online (SIO n)	Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini bahwa pemberdayaan Bank Sampah Kradenan Berseri melalui sistem informasi yang berbasis online (SIO n) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat Kradenan untuk berpartisipasi aktif menjadi nasabah Bank Sampah Kradenan Berseri. Selain itu juga meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangganya karena sampah yang awalnya hanya dibuang sekarang ditabung dan dapat bernilai ekonomi serta kebersihan dan kesehatan di Kradenan dapat terwujud karena sampah tidak lagi berserakan dan lingkungan Kradenan menjadi bersih, nyaman, dan sehat.

Penelitian yang terdahulu digunakan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Penelitian terdahulu digunakan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian berikutnya.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

- a. Sari Wulandari dan Putra Fajar Alam (2018) dengan judul *The Use Online Waste Management System In Bank Sampah Induk Bantul*. Penelitian tersebut

relevan karena membahas tentang tahapan proses tabung sampah secara *online* dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tabung sampah baik kendala dari pihak Bank Sampah maupun kendala dari nasabah itu sendiri. Salah satu kendalanya adalah keterbatasan pengetahuan nasabah pada proses pemilahan sampah. Perbedaan penelitian yaitu pendekatan penelitian yang digunakan.

- b. Eko Budi Susanto, dkk (2019) dengan judul E-Sampah Berbasis Mobile Sebagai Media Pengelolaan Sampah. Pendekatan tersebut relevan karena membahas tentang manfaat dan tujuan diciptakannya aplikasi E-Sampah. Perbedaan penelitian yaitu jenis sampah yang ditransaksikan dan pengelola sampah. Jika dalam penelitian tersebut jenis sampah yang ditransaksikan yaitu sampah plastik, atom, kertas, botol, dan logam, sedangkan dalam penelitian ini jenis sampah yang ditransaksikan yaitu sampah organik, sampah non organik (ekobrik plastik dan ekobrik non plastik). Selain itu, jika dalam penelitian tersebut yang mengelola sampah yaitu pihak Bank Sampah, sedangkan dalam penelitian ini yang mengelola sampah yaitu pihak KSM.
- c. Arsyia Yoga Pratama, dkk (2018) dengan judul Jasa Pengangkut Sampah (Sangkuts) Berbasis Android di Kabupaten Kudus. Penelitian tersebut relevan karena membahas tentang penjemputan sampah melalui *smartphone*. Perbedaan penelitian yaitu pengelola dan keberlanjutan sampah. Sangkuts dikelola pihak Bank Sampah, sedangkan SalinMas dikelola oleh pihak KSM. Dalam penelitian tersebut, sampah yang sudah ditransaksikan akan dibuat industri kreatif.

- d. Harry Novianto dkk (2018) dengan judul Aplikasi Layanan Pengangkut Sampah Berbasis Android. Penelitian tersebut relevan karena membahas tentang aplikasi berbasis android yang digunakan sebagai layanan pengangkut sampah. Perbedaan penelitian yaitu jika dalam penelitian tersebut, dalam aplikasi menggunakan *google map*, sedangkan penelitian ini dalam aplikasi tidak menggunakan *google map*.
- e. Andhianty Nurjanah dan Sakir (2019) dengan judul Pemberdayaan Bank Sampah Berbasis Sistem Informasi Online (SIO). Penelitian tersebut relevan karena membahas tentang pengetahuan, partisipasi, dan kendala. Perbedaan penelitian yaitu penelitian tersebut lebih mengarah ke bank sampah, sedangkan penelitian ini lebih mengarah ke KSM.

C. Kerangka Berpikir

Pemerintah daerah Kabupaten Banyumas sudah melakukan banyak usaha dalam pengelolaan sampah. Akan tetapi usaha tersebut tidak kunjung memberikan hasil yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan masih adanya permasalahan sampah. Oleh sebab itu, pemerintah daerah membuat sebuah inovasi dalam pengelolaan sampah yaitu dengan menciptakan Aplikasi SalinMas. Aplikasi SalinMas merupakan hasil dari kerja sama antara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas dengan Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan Aplikasi SalinMas diawali dari sosialisasi yang diberikan oleh KSM kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana SalinMas hingga pendampingan dalam pelaksanaan aplikasi tersebut. Masyarakat yang melakukan transaksi sampah dalam Aplikasi SalinMas, sedangkan yang menjemput sampah

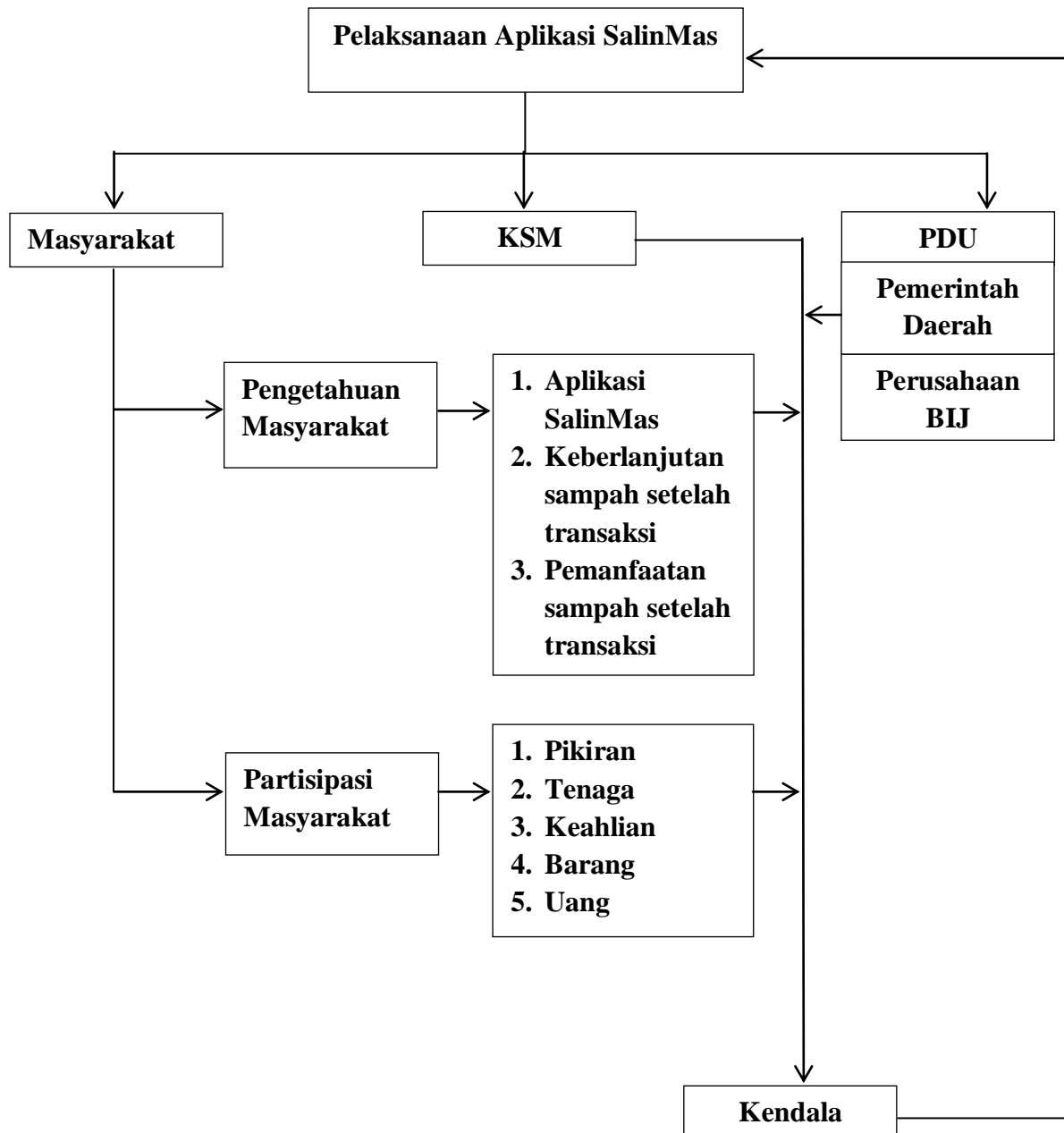
dan mengantar ke Pusat Daur Ulang (PDU) yaitu KSM. Sampah yang sudah di PDU maka akan dikelola dengan cara dicacah. Untuk sampah organik yang sudah dicacah maka akan dijadikan sebagai pakan ternak maggot sedangkan sampah non organik maka akan dijadikan sebagai campuran bahan aspal, dimana pemerintah daerah dalam hal ini bekerja sama dengan perusahaan swasta yaitu perusahaan BIJ (Banyumas Investama Jaya).

Tingkat pengetahuan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat satu dengan masyarakat lain tentu berbeda. Tingkat pengetahuan yang tinggi dengan tingkat pengetahuan yang rendah memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Diasumsikan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan cenderung melaksanakan Aplikasi SalinMas. Pengetahuan dalam penelitian ini mengarah pada pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas, keberlanjutan sampah setelah transaksi, dan pemanfaatan sampah setelah transaksi.

Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi, maka tujuan diciptakannya Aplikasi SalinMas akan tercapai. Selain itu, dengan adanya partisipasi masyarakat diharapkan Aplikasi SalinMas dapat semakin berkembang dan maju.

Dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas, ditemukan adanya kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dihadapi oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Pihak terkait yang merasakan

kendala yang dihadapi yaitu pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan) Kabupaten Banyumas, KSM Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh, dan perusahaan BIJ. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas.

B. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh rumah tangga yang terdapat di masing-masing rukun warga yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas. Rukun warga yang dimaksud terletak di kelurahan-kelurahan yang menjadi sasaran tahap pertama pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu di Kelurahan Sokanegara, Kedungwuluh, dan Purwokerto Lor.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Jumlah Rumah Tangga
1	Kedungwuluh	1 RW	160
2	Sokanegara	2 RW	230
3	Purwokerto Lor	1 RW	115

Sumber : Data Penelitian 2020

C. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini merupakan rumah tangga yang terdapat di rukun warga Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampel ini diambil berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu diambil 15% dari populasi.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Sampel Wilayah (Kelurahan)	Sampel Responden (Rukun Warga)	Jumlah Rumah Tangga	Formula	Jumlah Sampel Responden
1	Kedungwuluh	RW 2	160	$15/100 \times 160 = 24$	24
2	Sokanegara	RW 10	115	$15/100 \times 115 = 17$	17
		RW 11	115	$15/100 \times 115 = 17$	17
	Jumlah		390		58

Sumber : Data Penelitian 2020

Dalam penelitian ini, Kelurahan Purwokerto Lor tidak dijadikan sampel penelitian karena masyarakat yang melaksanakan Aplikasi SalinMas tidak sebanyak dan seaktif masyarakat yang ada di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh. Selain itu, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelurahan dengan masyarakat yang banyak dan aktif melaksanakan Aplikasi SalinMas.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38).

Variabel dari penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel
1	Pengetahuan Masyarakat	a. Aplikasi SalinMas b. Keberlanjutan sampah setelah transaksi c. Pemanfaatan sampah setelah transaksi
2	Partisipasi Masyarakat	a. Pikiran b. Tenaga c. Keahlian d. Barang e. Uang
3	Kendala	a. Sosialisasi b. Peralatan c. Kerjasama d. Transaksi

Sumber : Data Penelitian 2020

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh. Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang

dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2016 :146).

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dimana untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

3. Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kuesioner digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap soal instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk pertanyaan positif,

jawaban selalu mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1 (Sugiyono, 2016:93-94).

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang memuat secara rinci mengenai apa yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada Pemerintah Daerah (DLH bidang kebersihan) Kabupaten Banyumas, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh, serta Perusahaan BIJ.

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan foto, buku, maupun surat kabar yang diambil selama penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2013:274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data pendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas dan gambaran lokasi penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan data suatu instrumen. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2016 :121). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi.

Menurut Sugiyono (2016 :125) dalam menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli. Setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang diukur berdasarkan suatu teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ahli yaitu pembimbing. Sedangkan validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diberikan (Sugiyono, 2016 :129). Validitas isi dalam penelitian ini diukur untuk mengetahui sah atau tidaknya angket dari variabel tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas.

Pengujian validitas konstruk dan validitas isi dibantu dengan menggunakan instrumen. Pengujian validitas isi yaitu dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Langkah-langkah uji validitas isi yaitu pilih *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*. Setelah muncul kotak dialog, kemudian pilih semua butir soal yang akan diuji untuk dimasukkan pada *Items. Correlation Coefficients* kemudian pilih *Pearson*, sedangkan pada *Test Of*

Significance pilih *Two Tailed*, lalu klik OK. Hasil perhitungan dapat dilihat pada kolom paling kanan.

Setelah didapatkan hasil perhitungan, selanjutnya dihubungkan dengan *r product moment*. Apabila hasil perhitungan lebih besar dari *r* tabel, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya apabila hasil perhitungan lebih kecil dari *r* tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 22. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analys*. Setelah muncul kotak dialog kemudian pilih semua butir soal yang akan diuji untuk dimasukkan dalam *Items*. Pilih *Statistics* kemudian pilih *Scale Of Item Deleted* pada bagian *Descriptives For* dan klik *Continue*. Pilih model *Alpha* kemudian klik OK. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*.

Setelah didapatkan hasil perhitungan, selanjutnya dihubungkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila hasil perhitungan lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*, maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya apabila hasil perhitungan lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha*, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Metode analisis data ini digunakan untuk memberikan skor pada hasil penelitian. Hasil perhitungan skor dari variabel yang didasarkan pada penentuan pencapaian hasil dihitung dengan dijumlah dan mencari frekuensi data yang sering muncul selanjutnya dipresentasikan. Penentuan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus deskriptif persentase menurut Mohamad (2013) yaitu :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

DP = persentase yang dicapai

n = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor yang diharapkan

Adapun langkah-langkah menganalisis tingkat pengetahuan dan partisipasi yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Data pada analisis ini diperoleh dari tes pengetahuan yang telah dijawab oleh responden. Kemudian dari data tersebut dihitung frekuensi jawaban yang benar dari setiap responden, kemudian dilakukan analisis persentasenya. Penentuan persentase kriteria pengetahuan sebagai berikut :

- a. Memberikan tingkat skor pada setiap jawaban yang diberikan pada setiap item pertanyaan pada instrumen tes pengetahuan masyarakat

Jawaban benar diberi skor 1

Jawaban salah diberi skor 0

- b. Menentukan skor maksimal, skor minimal, dan range

Skor maksimal = skor maksimal x jumlah item

$$1 \times 24 = 24$$

Skor minimal = skor minimal x jumlah item

$$0 \times 24 = 0$$

Range = skor maksimal - skor minimal

$$24 - 0 = 24$$

- c. Menentukan rentang skor (range)

$$\text{Interval} = \frac{\textit{range}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 5$$

- d. Rentang persentase

$$\text{Persentase skor maksimal} = \frac{\textit{jumlah skor maksimal}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{24} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor minimal} &= \frac{\text{jumlah skor minimal}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{24} \times 100\% \\
 &= 0\% \\
 \text{Kelas interval} &= 5 \\
 \text{Rentang persentase} &= \text{persentase maksimal} - \text{persentase minimal} \\
 &= 100\% - 0\% \\
 &= 100\% \\
 \text{Rentang kategori} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}} \\
 &= \frac{100\%}{5} \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

e. Menentukan rentang

Rentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah dapat dibagi menjadi 5 kriteria yaitu:

Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Interval %	Skor	Kriteria
81 – 100	20 – 24	Sangat tinggi
61 – 80	15 – 29	Tinggi
41 – 60	10 – 14	Sedang
21 – 40	5 – 9	Rendah
0 – 20	0 – 5	Sangat rendah

2. Partisipasi

Data pada analisis ini diperoleh dari kuesioner partisipasi yang telah diisi oleh responden. Penentuan persentase kriteria partisipasi sebagai berikut:

- a. Memberikan tingkat skor pada setiap jawaban yang diberikan pada setiap item pernyataan pada instrumen kuesioner partisipasi masyarakat

Jawaban selalu diberi skor 3

Jawaban kadang-kadang diberi skor 2

Jawaban tidak pernah diberi skor 1

- b. Menentukan skor maksimal, skor minimal, dan range

Skor maksimal = skor maksimal x jumlah item

$$3 \times 18 = 54$$

Skor minimal = skor minimal x jumlah item

$$1 \times 18 = 18$$

Range = skor maksimal - skor minimal

$$54 - 18 = 36$$

- c. Menentukan rentang skor (range)

Interval = $\frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}}$

$$= \frac{36}{5}$$

$$= 7$$

- d. Rentang persentase

Persentase skor maksimal = $\frac{\text{jumlah skor maksimal}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{54}{54} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Persentase skor minimal $= \frac{\text{jumlah skor minimal}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{18}{60} \times 100\%$$

$$= 33,3 \%$$

Kelas interval $= 5$

Rentang persentase $= \text{persentase maksimal} - \text{persentase minimal}$

$$= 100\% - 33,3 \%$$

$$= 66,7 \%$$

Rentang kategori $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}}$

$$= \frac{66,7 \%}{5}$$

$$= 13,34 \%$$

e. Menentukan rentang

Rentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas dalam mengatasi permasalahan sampah dapat dibagi menjadi 5 kriteria yaitu :

Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Partisipasi

Interval %	Skor	Kriteria
86,7 – 100	48 – 54	Sangat tinggi
73,4 - 86,6	40 – 47	Tinggi
60 - 73,3	33– 39	Sedang
46,6 - 59,9	26 - 32	Rendah
33,3 - 45,6	18 – 25	Sangat rendah

BAB IV

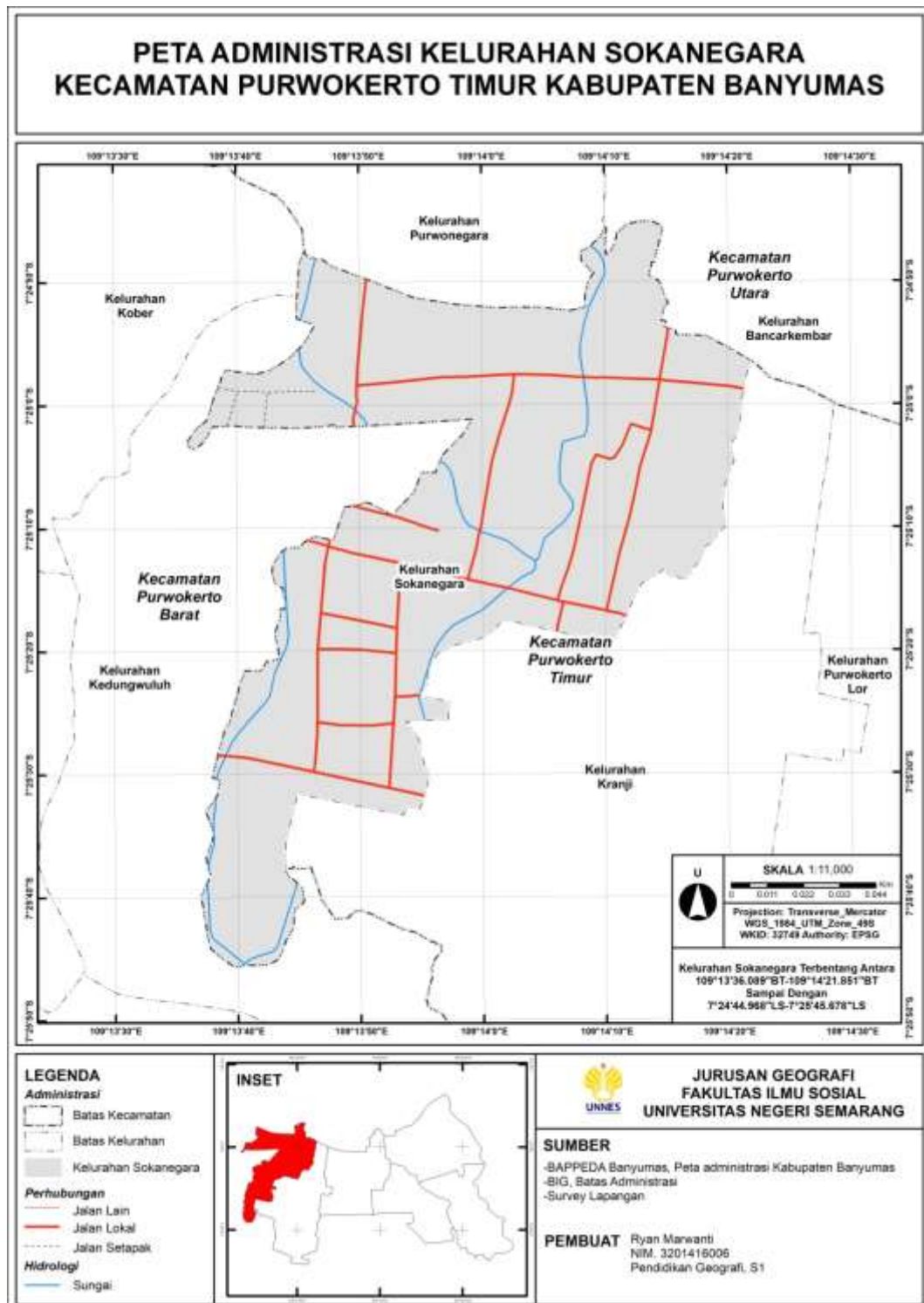
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kelurahan Sokanegara merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Indonesia. Secara astronomis Kelurahan Sokanegara terletak diantara $109^{\circ}13'36,089''$ BT- $109^{\circ}14'21,851''$ BT dan $7^{\circ}24'44,968''$ LS- $7^{\circ}25'45,678''$ LS. Sedangkan berdasarkan letak administrasinya, Kelurahan Sokanegara berbatasan langsung dengan wilayah lain, diantaranya :

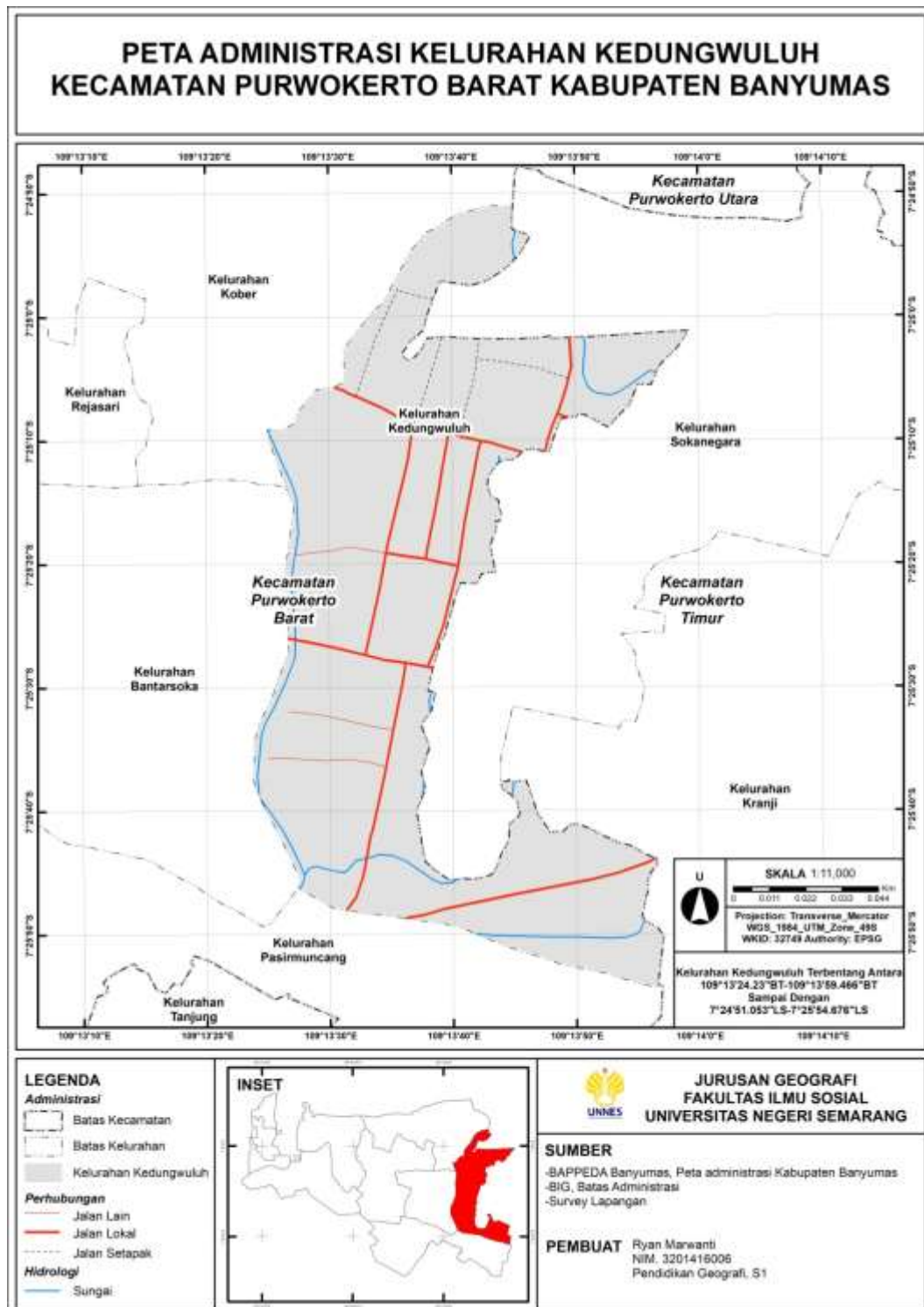
- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Purwonegoro, Kecamatan Purwokerto Utara
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kranji, Kecamatan Purwokerto Timur
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kelurahan Sokanegara

Kelurahan Kedungwuluh merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Secara astronomis Kelurahan Kedungwuluh terletak diantara $109^{\circ}13'24,23''$ BT- $109^{\circ}13'59,466''$ BT dan $7^{\circ}24'51,053''$ LS- $7^{\circ}25'54,676''$ LS. Sedangkan berdasarkan letak administrasi, Kelurahan Kedungwuluh berbatasan langsung dengan wilayah lain, diantaranya :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Purwonegara, Kecamatan Purwokerto Utara.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pasir Muncang, Kecamatan Purwokerto Barat.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat.



Gambar 4.2 Peta Administrasi Kelurahan Kedungwuluh

2. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Kelurahan Sokanegara memiliki luas wilayah sebesar 118,08 Ha. Sedangkan luas wilayah Kelurahan Kedungwuluh yaitu sebesar 84 Ha. Penggunaan lahan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4. 1 Penggunaan Lahan Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Jenis Penggunaan Lahan	Kelurahan Sokanegara	Kelurahan Kedungwuluh
		Luas (Ha)	Luas (Ha)
1	Irigasi ½ Teknis	7,67	31,52
2	Pekarangan / Bangunan	88,70	50,38
3	Kolam	1,83	0,60
4	Lain-Lain	19,88	1,50
	Jumlah	118,08	84

Sumber : Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat dalam Angka 2019

Penggunaan lahan di Kelurahan Sokanegara sebagian besar digunakan untuk pekarangan/bangunan yaitu sebesar 88,70 Ha. Selain itu lahan yang digunakan untuk irigasi ½ teknis yaitu sebesar 7,67 Ha dan kolam sebesar 1,83 Ha. Sedangkan lahan yang digunakan untuk lain-lain yaitu sebesar 19,88 Ha.

Penggunaan lahan di Kelurahan Kedungwuluh rata-rata digunakan untuk pekarangan/bangunan dengan luas sebesar 50,38 Ha. Selain itu, lahan juga digunakan untuk irigasi ½ teknis sebesar 31,52 Ha dan kolam sebesar 0,60 Ha. Adapun lahan yang digunakan untuk lain-lain yaitu sebesar 1,50 Ha.

3. Kondisi Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Kelurahan Sokanegara memiliki jumlah penduduk laki-laki yang lebih mendominasi dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan di Kelurahan Kedungwuluh jumlah penduduk perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kelurahan Kedungwuluh lebih banyak dibandingkan dengan kepadatan penduduk di Kelurahan Sokanegara. Jumlah penduduk di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Kelurahan	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Total	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Kelurahan Sokanegara	3.541	3.305	6.846	5.801,69
2	Kelurahan Kedungwuluh	4.950	5.132	10.082	12.002,38

Sumber : Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat dalam Angka 2019

Kelurahan Sokanegara memiliki penduduk berjumlah 6.846 jiwa yang terdiri dari 3.541 penduduk laki-laki dan 3.305 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kelurahan Sokanegara yaitu sebesar 5.801,69 jiwa/km². Sedangkan jumlah penduduk Kelurahan Kedungwuluh yaitu sebesar 10.082 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 4.950 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 5.132 jiwa. Kepadatan penduduk di Kelurahan Kedungwuluh yaitu 12.002,38 jiwa/km².

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menggambarkan kualitas penduduk pada suatu wilayah. Penduduk yang tingkat pendidikannya tinggi memiliki pola pikir yang berbeda dengan penduduk yang tingkat pendidikannya menengah maupun rendah. Tingkat pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan yaitu tidak/belum punya ijazah, tamat SD, tamat SLTP, tamat SLTA, dan akademi/universitas. Jumlah penduduk menurut pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (usia 5 tahun keatas) dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (Usia 5 Tahun Keatas)

No	Tingkat Pendidikan	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Punya Ijazah	1.028	16	1.494	15,9
2	Tamat SD	1.251	19	1.788	19,02
3	Tamat SLTP	1.129	18	1.803	19,18
4	Tamat SLTA	2.111	33	3.112	33,10
5	Akademi/Universitas	906	14	1.203	12,8
	Total	6.425	100	9.400	100

Sumber : Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat dalam Angka 2019

Tingkat pendidikan penduduk usia 5 tahun keatas di Kelurahan Sokanegara sebagian besar didominasi oleh penduduk yang tamat SLTA dengan persentase 33% (2.111 jiwa). Kemudian persentase 19% (1.251 jiwa) merupakan penduduk yang tamat SD, persentase 18% (1.129 jiwa) merupakan penduduk yang tamat SLTP, persentase 16% (1.028 jiwa) merupakan penduduk yang tidak/belum punya ijazah, dan persentase 14% (906 jiwa) merupakan penduduk yang menempuh pendidikan akademi/universitas

Tingkat pendidikan penduduk usia 5 tahun keatas Kelurahan Kedungwuluh didominasi oleh penduduk yang tamat SLTA dengan presentase 33,10% (3.112 jiwa). Kemudian persentase 19,18% (1.803 jiwa) termasuk penduduk yang tamat SLTP, 19,02% (1.788 jiwa) penduduk yang tamat SD, 15,9% (1.494 jiwa) penduduk yang tidak/belum tamat SD, dan 12,18% (1.203 jiwa) penduduk yang menempuh pendidikan akademi/universitas.

c. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh sebagian besar adalah dalam bidang perdagangan. Selain bidang perdagangan, mata pencaharian yang cukup mendominasi adalah dalam bidang jasa-jasa. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (usia 15 tahun keatas) dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh (Usia 15 Tahun Keatas)

No	Mata Pencaharian	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pertanian	92	1,66	81	1,01
2	Pertambangan & Penggalian	26	0,47	33	0,41
3	Industri	143	2,58	349	4,38
4	Listrik, Gas & Air	96	1,73	182	2,30
5	Konstruksi	284	5,12	253	3,19
6	Perdagangan	2.144	38,66	3.063	38,52
7	Angkutan & Komunikasi	361	6,50	590	7,42
8	Lembaga Keuangan	278	5,01	340	4,30
9	Jasa-Jasa	2.122	38,27	3.061	38,50
	Jumlah	5.546	100	7.952	100

Sumber: Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat dalam Angka 2019

Kelurahan Sokanegara sebanyak 2.144 jiwa (38,66%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang perdagangan dan sebanyak 2.122 jiwa (38,27%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang jasa-jasa. Kemudian sebanyak 361 jiwa (6,50%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang angkutan & komunikasi sebanyak 284 jiwa (5,12%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang konstruksi, dan sebanyak 278 jiwa (5,01%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang lembaga keuangan. Selain itu, sebanyak 143 jiwa (2,58%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang industri, sebanyak 96 jiwa (1,73%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang listrik, gas & air sebanyak 92 jiwa (1,66%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang pertanian, dan sebanyak 26 jiwa (0,47%) penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang pertambangan & penggalan.

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Kedungwuluh yang mendominasi yaitu dalam bidang perdagangan sebanyak 3.063 jiwa (38,52%) dan dalam bidang jasa-jasa sebanyak 3.061 jiwa (38,50%). Kemudian mata pencaharian lainnya yaitu dalam bidang angkutan & komunikasi sebanyak 590 jiwa (7,42%), dalam bidang industri sebanyak 349 jiwa (4,38%), dan dalam bidang lembaga keuangan sebanyak 340 jiwa (4,30%). Selain itu, sebanyak 253 jiwa (3,19%) penduduk yang juga memiliki mata pencaharian dalam bidang konstruksi, sebanyak 182 jiwa (2,30%) penduduk yang memiliki mata pencaharian dalam bidang listrik, gas & air sebanyak 81 jiwa (1,01%) penduduk yang memiliki mata pencaharian dalam

bidang pertanian, dan sebanyak 33 jiwa (0,41%) penduduk yang memiliki mata pencaharian dalam bidang pertambangan&penggalian.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Masyarakat yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di kelurahan yang pertama kali menjadi sasaran pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh. Karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan mata pencaharian. Identitas responden dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia seseorang mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir terhadap sesuatu. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah dan meningkat. Identitas responden berdasarkan usia secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Kelompok Usia	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		F	%	F	%
1	25 – 29	0	0	0	0
2	30 – 34	0	0	0	0
3	35 – 39	8	23,52	5	20,83
4	40 – 44	8	23,52	8	33,33
5	45 – 49	9	26,50	6	25,00
6	50 – 54	5	14,70	5	20,83
7	55 – 59	4	11,76	0	0
	Jumlah	34	100	24	100

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Kelurahan Sokanegara didominasi oleh kelompok usia 45 - 49 tahun sebanyak 9 jiwa dengan persentase 26,50% dan responden termuda didominasi oleh kelompok usia 35 - 39 tahun sebanyak 8 jiwa dengan persentase 23,52%. Sedangkan responden terbanyak di Kelurahan Kedungwuluh merupakan penduduk dengan kelompok usia 40 - 44 tahun yaitu 8 jiwa dengan persentase 33,33% dan responden dengan usia termuda yaitu penduduk dengan kelompok usia 35 - 39 tahun (20,83%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Jenis Kelamin	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		F	%	F	%
1	Laki-laki	20	58,82	5	20,83
2	Perempuan	14	41,18	19	79,17
	Jumlah	34	100	24	100

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden di Kelurahan Sokanegara sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 20 jiwa (58,82%) dan perempuan 14 jiwa (41,18%). Sedangkan responden di Kelurahan Kedungwuluh didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 79,17%, sedangkan laki-laki yaitu 20,83%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Pendidikan Terakhir	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		F	%	F	%
1	Tidak/Belum Tamat SD	0	0	0	0
2	Tamat SD	0	0	0	0
3	Tamat SLTP	2	5,88	0	0
4	Tamat SLTA	18	52,94	16	66,67
5	Akademi/Universitas	14	41,18	8	33,33
	Jumlah	34	100	24	100

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden di Kelurahan Sokanegara rata-rata telah menempuh pendidikan tingkat SLTP sebanyak 2 responden (5,88%), tingkat SLTA sebanyak 18 responden (52,94%), dan tingkat akademi/universitas sebanyak 14 responden (41,18%). Sedangkan pendidikan terakhir yang telah ditamatkan oleh responden di Kelurahan Kedungwuluh yaitu tamat SLTA sebanyak 16 responden dengan persentase 66,67% dan tamat akademi/universitas sebanyak 8 responden dengan persentase 33,33%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian

Karakteristik responden berdasarkan Mata Pencaharian secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Mata Pencaharian	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
		F	%	F	%
1	Perdagangan	7	20,59	7	29,17
2	Ibu Rumah Tangga	14	41,18	12	50,00
3	Guru	1	2,94	0	0
4	Wiraswasta	0	0	1	4,17
5	Wirausaha	1	2,94	2	8,33
6	Karyawan Swasta	6	17,65	2	8,33
7	Tidak Bekerja	5	14,70	0	0
	Jumlah	34	100	24	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa mayoritas mata pencaharian responden di Kelurahan Sokanegara yaitu ibu rumah tangga dengan persentase 41,18% (14 responden). Sedangkan minoritas responden bermata pencaharian sebagai guru dan wirausaha dengan persentase 2,94% (1 responden). Mayoritas responden di Kelurahan Kedungwuluh juga memiliki mata pencaharian sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 50% (12 responden) dan minoritas responden memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta yaitu sebesar 4,17% (1 responden)

2. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Penelitian tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan) Kabupaten Banyumas, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), dan Perusahaan BIJ. Pelaksanaan Aplikasi

SalinMas pertama kali diterapkan di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Sokanegara, Kelurahan Kedungwuluh, dan Kelurahan Purwokerto Lor. Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat sejak bulan Oktober 2019 diawali dengan sosialisasi yang diberikan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan masyarakat.

Jenis sampah yang ditransaksikan yaitu sampah organik dan sampah non organik (ekobrik plastik dan ekobrik non plastik). Sampah organik memiliki nilai beli oleh pemerintah sebesar Rp 100/kg, sampah non organik (ekobrik plastik) memiliki nilai beli oleh pemerintah sebesar Rp 2000/kg, dan sampah non organik (ekobrik non plastik) memiliki nilai beli oleh pemerintah sebesar Rp 1000/kg.

Alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu masyarakat mengumpulkan dan memilah sampah baik sampah organik maupun sampah non organik. Kemudian masyarakat mengunduh dan menginstal Aplikasi SalinMas melalui *google playstore* dan melakukan pendaftaran. Selanjutnya masyarakat melakukan permintaan (*request*) pengambilan sampah yang telah dikumpulkan dan dipilah melalui Aplikasi SalinMas dengan melihat jadwal. Petugas KSM akan mendatangi rumah masyarakat tersebut untuk melakukan penimbangan dan perhitungan nilai sampah yang kemudian akan dibawa ke PDU untuk diolah. Sampah organik akan dicacah untuk dijadikan sebagai pakan maggot, sedangkan sampah non organik akan dicacah untuk dijadikan sebagai campuran aspal.

3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Penelitian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dilakukan dengan memberikan soal tes kepada masyarakat. Soal pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas yang diujikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pengetahuan tentang Aplikasi SalinMas, keberlanjutan sampah setelah transaksi, dan pemanfaatan sampah setelah transaksikan serta tingkatan pengetahuan yang digunakan yaitu mengingat(C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4).

Penelitian ini dilakukan kepada 58 responden dengan memberikan 24 butir soal untuk dikerjakan. Soal pengetahuan yang diujikan berbentuk tes pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Skor yang didapatkan ketika menjawab benar adalah 1 dan jika menjawab salah adalah 0. Hasil penelitian yang sudah didapat kemudian dilakukan penskoran untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan aplikasi SalinMas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	32	94,12	20	83,33
2	61 - 80	Tinggi	2	5,88	4	16,67
3	41 – 60	Sedang	0	0	0	0
4	21 – 40	Rendah	0	0	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		90,44		87,84	
	Kategori		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.9 rata-rata skor hasil tes pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 90,44%. Apabila dirinci, hampir seluruh masyarakat di Kelurahan Sokanegara (34 responden) mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengingat (C1) dan memahami (C2) pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Selain itu, masyarakat di Kelurahan Sokanegara yang mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) pelaksanaan Aplikasi SalinMas sehingga memiliki pengetahuan yang sangat tinggi yaitu sebanyak 32 responden atau 94,12% dan masyarakat yang mampu menjawab butir pertanyaan pada level menganalisis (C4) pelaksanaan Aplikasi SalinMas sehingga memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 2 responden atau 5,88%.

Sedangkan skor rata-rata skor hasil tes pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Kedungwuluh sebesar 87,84% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Apabila diuraikan, hampir semua responden di Kelurahan Kedungwuluh (24 responden) mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengingat (C1) dan memahami (C2) pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Sedangkan 20 responden atau 83,33% termasuk dalam kategori sangat tinggi dimana masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level

mengaplikasikan (C3) pelaksanaan Aplikasi SalinMas dan 4 responden atau 16,67% termasuk dalam kategori tinggi dimana masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level menganalisis (C4) pelaksanaan Aplikasi SalinMas.

a. Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas)

Soal pengetahuan tentang Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) yang diujikan kepada masyarakat terdiri dari : (1) pengertian Aplikasi SalinMas, (2) tujuan Aplikasi SalinMas, (3) manfaat Aplikasi SalinMas, (4) peluncuran Aplikasi SalinMas, (5) pembagian wilayah pelaksanaan Aplikasi SalinMas, (6) mengunduh dan login Aplikasi SalinMas, (7) kerjasama pemerintah dengan pihak bank, (8) sosialisasi pelaksanaan Aplikasi SalinMas, (8) jenis sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (9) harga sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (10) batas waktu pengambilan sampah oleh KSM, (11) batas waktu pencairan uang direkening, dan (12) alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Soal pengetahuan tersebut juga terdiri dari tingkatan pengetahuan mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Aplikasi SalinMas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	21	61,76	13	54,17
2	61 - 80	Tinggi	13	38,24	11	45,83
3	41 – 60	Sedang	0	0	0	0
4	21 – 40	Rendah	0	0	0	0

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		88,82		86,66	
	Kategori		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat tentang Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 88,82%. Apabila dirinci, tingkat pengetahuan 21 orang atau 62% dikategorikan sangat tinggi didukung masyarakat yang mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) Aplikasi SalinMas dan 13 orang atau 38% dikategorikan tinggi didukung masyarakat yang mampu menjawab butir pertanyaan pada level menganalisis (C4) Aplikasi SalinMas.

Sedangkan rata-rata pengetahuan masyarakat tentang Aplikasi SalinMas di Kelurahan Kedungwuluh dalam persentase 88,66% termasuk kategori sangat tinggi. Dari jumlah responden sebanyak 24 orang, maka dapat diketahui bahwa 13 orang atau 54,17% memiliki pengetahuan yang sangat tinggi didukung karena masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) Aplikasi SalinMas dan 11 orang atau 45,83% memiliki pengetahuan yang tinggi didukung karena masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level menganalisis (C4) Aplikasi SalinMas.

b. Pengetahuan Masyarakat tentang Keberlanjutan Sampah Setelah Transaksi

Soal yang diujikan kepada masyarakat tentang keberlanjutan sampah setelah transaksi terdiri dari : (1) pengelolaan sampah setelah ditransaksikan, dan (2) mesin pencacah. Soal pengetahuan tersebut juga terdiri dari tingkatan pengetahuan mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Aplikasi SalinMas dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4. 11 Pengetahuan Masyarakat tentang Keberlanjutan Sampah Setelah Transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	34	100	24	100
2	61 - 80	Tinggi	0	0	0	0
3	41 – 60	Sedang	0	0	0	0
4	21 – 40	Rendah	0	0	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		100		100	
	Kategori		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang keberlanjutan sampah setelah transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh sebesar 100% dan dikategorikan sangat tinggi. Artinya responden di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) keberlanjutan sampah setelah transaksi.

c. Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan Sampah Setelah Transaksi

Soal yang diujikan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah setelah transaksi terdiri dari : (1) pemanfaatan sampah organik setelah transaksi, dan (2) pemanfaatan sampah non organik setelah transaksi. Soal pengetahuan tersebut juga terdiri dari tingkatan pengetahuan mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah setelah transaksi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan Sampah Setelah Transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	34	100	24	100
2	61 - 80	Tinggi	0	0	0	0
3	41 – 60	Sedang	0	0	0	0
4	21 – 40	Rendah	0	0	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		100		100	
	Kategori		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah setelah transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase 100%. Artinya responden di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) pemanfaatan sampah setelah transaksi.

4. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas)

Penelitian tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dilakukan dengan memberikan angket atau kuesioner kepada masyarakat. Angket atau kuesioner tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas yang diberikan kepada responden terbagi menjadi lima bagian yaitu partisipasi berupa pikiran, partisipasi berupa tenaga, partisipasi berupa keahlian, partisipasi berupa barang, dan partisipasi berupa uang.

Penelitian ini dilakukan kepada 58 responden dengan memberikan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden berbentuk pernyataan dengan tiga kriteria jawaban. Skor yang didapatkan ketika menjawab selalu adalah 3, menjawab kadang-kadang adalah 2, dan jika menjawab tidak pernah adalah 1. Hasil penelitian yang sudah didapat kemudian dilakukan penskoran untuk mengetahui tingkat partisipasi responden. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan aplikasi SalinMas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 - 100	Sangat Tinggi	6	17,65	8	33,33
2	73,4 - 86,6	Tinggi	18	52,94	13	54,17
3	60 - 73,3	Sedang	10	29,41	3	12,50
4	46,6 - 59,9	Rendah	0	0	0	0
5	33,3 - 45,6	Sangat Rendah	0	0	0	0

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		78,10		81,57	
	Kategori		Tinggi		Tinggi	

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara sebesar 78,10% (kategori tinggi). Dari keseluruhan responden di Kelurahan Sokanegara, diketahui bahwa 6 responden (17,65%) berada dalam tingkat partisipasi yang sangat tinggi, 18 responden atau (52,94%) berada dalam partisipasi tinggi, dan 10 responden atau (29,41%) berada dalam partisipasi sedang.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Kedungwuluh berada pada kategori tinggi (81,57%). Terdapat 8 responden (33,33%) memiliki tingkat partisipasi sangat tinggi, 13 responden (54,17%) memiliki tingkat partisipasi tinggi, dan 3 responden (12,5%) memiliki tingkat partisipasi sedang.

a. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pikiran

Angket atau kuesioner tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran yang diberikan kepada masyarakat terdiri pernyataan-pernyataan yaitu : (1) memberikan ide/gagasan pada saat pelaksanaan Aplikasi SalinMas dimulai, (2) memberikan ide/gagasan agar pelaksanaan Aplikasi SalinMas dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan, (3) memberikan ide/gagasan pada saat ditemui adanya kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas, dan (4) memberikan

saran/kritik/masukan terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 14 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pikiran di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 – 100	Sangat Tinggi	2	5,88	1	4,17
2	73,4 - 86,6	Tinggi	8	23,53	12	50,00
3	60 - 73,3	Sedang	21	61,76	6	25,00
4	46,6 - 59,9	Rendah	3	8,83	5	20,83
5	33,3 - 45,6	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah			34	100	24	100
Rata-rata			70,09		71,52	
Kategori			Sedang		Sedang	

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.14 menunjukkan rata-rata skor hasil perhitungan angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran di Kelurahan Sokanegara memiliki rata-rata sebesar 70,09% (kategori sedang). Adapun rincian pada setiap kategori dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (5,88%) yang memiliki tingkat partisipasi sangat tinggi, 8 responden (23,53%) yang memiliki tingkat partisipasi tinggi, 21 responden (61,76%) masyarakat memiliki tingkat partisipasi sedang, dan 3 responden atau 9% masyarakat memiliki tingkat partisipasi rendah.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran di Kelurahan Kedungwuluh yaitu sebesar 71,52% atau termasuk dalam kategori sedang. Apabila dirinci pada setiap kategori, terdapat 1 responden (4%) memiliki tingkat partisipasi sangat tinggi, 12 responden (50%) memiliki tingkat partisipasi tinggi, 6 responden (25%) memiliki

tingkat partisipasi sedang, dan 5 responden (21%) memiliki tingkat partisipasi rendah.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga

Angket atau kuesioner tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yang diberikan kepada masyarakat terdiri pernyataan-pernyataan yaitu : (1) meluangkan tenaga untuk melakukan transaksi dalam Aplikasi SalinMas, (2) meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa daun-daun kering dalam kehidupan sehari-hari, (3) meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa ranting pohon dalam kehidupan sehari-hari, (4) meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa sayur-sayuran dalam kehidupan sehari-hari, (5) meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa buah-buahan dalam kehidupan sehari-hari, (6) meluangkan tenaga untuk memilah sampah non organik (ekobrik plastik) dalam kehidupan sehari-hari, (7) meluangkan tenaga untuk memilah sampah non organik (ekobrik non plastik) dalam kehidupan sehari-hari, dan (8) meluangkan tenaga untuk menentukan batas penjemputan sampah oleh KSM. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4. 15 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 – 100	Sangat Tinggi	17	50,00	14	58,33
2	73,4 - 86,6	Tinggi	15	44,12	10	41,67
3	60 - 73,3	Sedang	2	5,88	0	0
4	46,6 - 59,9	Rendah	0	0	0	0
5	33,3 - 45,6	Sangat	0	0	0	0

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
		Rendah				
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		83,33		86,11	
	Kategori		Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.15 menunjukkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga di Kelurahan Sokanegara yaitu sebesar 83,33% (kategori tinggi). Apabila diuraikan dari setiap kategori, maka terdapat 17 responden (50%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 15 responden (44%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 2 responden (6%) termasuk dalam kategori sedang.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga di Kelurahan Kedungwuluh yaitu dengan persentase sebesar 86,11% yang berarti dalam kategori sangat tinggi. Apabila dirinci pada setiap kategori, maka terdapat 14 responden (58%) memiliki tingkat partisipasi sangat tinggi, dan 10 responden (42%) memiliki tingkat partisipasi tinggi.

c. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keahlian

Angket atau kuesioner tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian yang diberikan kepada masyarakat terdiri dari pernyataan-pernyataan yaitu : (1) membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (2) membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah ranting pohon yang

dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (3) membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (4) membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah buah-buahan yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (5) membedakan dan memilah sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, dan (6) membedakan dan memilah sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 16 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keahlian di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 – 100	Sangat Tinggi	5	14,71	9	37,50
2	73,4 - 86,6	Tinggi	17	50,00	9	37,50
3	60 - 73,3	Sedang	12	35,29	6	25,00
4	46,6 - 59,9	Rendah	0	0	0	0
5	33,3 - 45,6	Sangat Rendah	0	0	0	0
	Jumlah		34	100	24	100
	Rata-rata		77,94		81,25	
	Kategori		Tinggi		Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.16 rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian di Kelurahan Sokanegara sebesar 77,94% yang berarti tingkat partisipasi termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat 5 responden atau 15% dengan tingkat partisipasi sangat tinggi, 17 responden atau

50% dengan tingkat partisipasi tinggi, dan 12 responden atau 35% dengan tingkat partisipasi sedang.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk barang di Kelurahan Kedungwuluh sebesar 81,25% (kategori tinggi). Terdapat 9 responden (37,5%) dengan partisipasi sangat tinggi, 9 responden (37,5%) dengan partisipasi tinggi, dan 6 responden (25%) dengan partisipasi sedang.

d. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Barang

Angket atau kuesioner tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk barang yang diberikan kepada masyarakat terdiri pernyataan-pernyataan yaitu : (1) memberikan sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (2) memberikan sampah organik berupa sampah ranting pohon yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (3) memberikan sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (4) memberikan sampah organik berupa sampah buah-buahan yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, (5) memberikan sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas, dan (6) memberikan sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk barang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Barang di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 – 100	Sangat Tinggi	5	14,71	9	37,50
2	73,4 - 86,6	Tinggi	17	50,00	9	37,50
3	60 - 73,3	Sedang	12	35,29	6	25,00
4	46,6 - 59,9	Rendah	0	0	0	0
5	33,3 - 45,6	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah			34	100	24	100
Rata-rata			77,94		81,25	
Kategori			Tinggi		Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.17 rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk barang di Kelurahan Sokanegara sebesar 77,94% yang berarti tingkat partisipasi termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat 5 responden atau 15% dengan tingkat partisipasi sangat tinggi, 17 responden atau 50% dengan tingkat partisipasi tinggi, dan 12 responden atau 35% dengan tingkat partisipasi sedang.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk barang di Kelurahan Kedungwuluh sebesar 81,25% (kategori tinggi). Terdapat 9 responden (37,5%) dengan partisipasi sangat tinggi, 9 responden (37,5%) dengan partisipasi tinggi, dan 6 responden (25%) dengan partisipasi sedang.

Adapun barang yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas yaitu sampah organik yang berupa sampah daun-daun kering, sampah ranting pohon, sampah sayur-sayuran, dan sampah buah-buahan. Selain sampah organik, barang

yang ditransaksikan yaitu sampah non organik yang terdiri dari sampah ekobrik plastik dan ekobrik non plastik.

e. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Uang

Angket atau kuesioner tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk uang yang diberikan kepada masyarakat terdiri pernyataan-pernyataan yaitu : (1) mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki, (2) mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah ranting pohon yang dimiliki, (3) mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki, (4) mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah buah-buahan yang dimiliki, (5) mendapatkan uang dari transaksi sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki, dan (6) mendapatkan uang dari transaksi sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Uang di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh

No	Interval (%)	Kategori	Kelurahan Sokanegara		Kelurahan Kedungwuluh	
			F	%	F	%
1	86,7 - 100	Sangat Tinggi	5	14,71	9	37,50
2	73,4 - 86,6	Tinggi	17	50,00	9	37,50
3	60 - 73,3	Sedang	12	35,29	6	25,00
4	46,6 - 59,9	Rendah	0	0	0	0
5	33,3 - 45,6	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah			34	100	24	100
Rata-rata			77,94		81,25	
Kategori			Tinggi		Tinggi	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.18 rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk uang di Kelurahan Sokanegara sebesar 77,94% yang berarti tingkat partisipasi termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat 5 responden atau 15% dengan tingkat partisipasi sangat tinggi, 17 responden atau 50% dengan tingkat partisipasi tinggi, dan 12 responden atau 35% dengan tingkat partisipasi sedang.

Sedangkan rata-rata skor hasil angket atau kuesioner partisipasi masyarakat dalam bentuk uang di Kelurahan Kedungwuluh sebesar 81,25% (kategori tinggi). Terdapat 9 responden (37,5%) dengan partisipasi sangat tinggi, 9 responden (37,5%) dengan partisipasi tinggi, dan 6 responden (25%) dengan partisipasi sedang.

5. Kendala dalam Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian tentang kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas diperoleh dengan melakukan wawancara kepada Bapak Purwono selaku perwakilan Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas, Bapak Suratno selaku KSM Kelurahan Sokanegara, Bapak Supriyanto selaku KSM Kelurahan Kedungwuluh, dan Bapak Fajar Eko selaku perwakilan dari Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ). Adapun dari wawancara tersebut dapat diketahui adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas.

a. Hasil Wawancara dengan Bapak Purwono selaku perwakilan Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas

Hasil wawancara dengan Bapak Purwono tentang biaya operasional untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu bersumber dari APBD untuk sampah organik dan Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ) untuk sampah non organik. Adapaun kendala yang dihadapi dari biaya operasional tersebut yaitu harga beli dari masyarakat tidak sebanding dengan biaya operasional tersebut karna memiliki harga beli yang rendah.

Selain itu, hasil wawancara tentang kerjasama dengan pihak bank untuk pembuatan buku rekening juga ditemukan adanya kendala. Hal tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak Purwono selaku perwakilan Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas :

“Sampai saat ini untuk sistem pembayaran sampah dalam Aplikasi SalinMas masih dilakukan secara manual melalui masing-masing KSM di setiap kelurahan yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas. Masyarakat belum dibuatkan buku rekening karena Bank Jateng merasa keberatan karena nasabahnya banyak akan tetapi nominal transaksi kecil sehingga tidak sebanding dengan biaya operasional pihak bank.”

Hasil wawancara lainnya dengan Bapak Purwono yaitu bahwa untuk tahap awal sosialisasi Aplikasi SalinMas tidak ditemukan adanya kendala. Akan tetapi terdapat adanya laporan kendala dari pihak KSM. Berikut ini merupakan keterangan dari Bapak Purwono :

“Dari pihak kami mendapat banyak keluhan dari masing-masing KSM yang telah melaksanakan Aplikasi SalinMas. Keluhannya pada pembayaran yang masih manual dan belum sesuai dengan yang dijanjikan pada saat sosialisasi. Selain itu juga keluhan pada honor yang diberikan kepada pihak KSM yaitu masih tergolong kecil tidak sebanding dengan apa yang telah mereka kerjakan. Kemudian sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai meskipun sudah ada akan tetapi masih dalam jumlah yang terbatas. Adapun sarana dan prasarana yang sudah diberikan kepada KSM diantaranya yaitu tong sampah atau tong pengempul, tosa, dan mesin pencacah baik organik maupun non organik”.

Adapun untuk kendala dari pihak PDU yang dikeluhkan kepada pemerintah daerah yaitu sama dengan yang dikeluhkan oleh KSM yaitu tentang biaya operasional dan honor yang masih tergolong kecil. Selain itu sampai sejauh ini tidak ditemukan adanya kendala dari kerjasama dengan pihak perusahaan Banyumas Investama (BIJ) untuk sampah non organik. Informasi ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Purwono yaitu :

“Untuk sejauh ini tidak ditemukan adanya kendala dengan pihak Banyumas Investama Jaya (BIJ). Kerjasama ini justru saling melengkapi dan menguntungkan.”

b. Hasil Wawancara dengan Bapak Suratno selaku KSM Kelurahan Sokanegara dan Bapak Supriyanto selaku KSM Kelurahan Kedungwuluh

Hasil wawancara dengan KSM Kelurahan Sokanegara dan KSM Kelurahan Kedungwuluh berkaitan dengan proses sosialisasi yang diberikan pemerintah daerah kepada KSM dan masyarakat tidak ditemukan adanya kendala. Selain itu, untuk kedua kelurahan tersebut sudah mendapatkan peralatan yang mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu tong sampah, motor pengangkut

sampah, dan mesin pencacah organik maupun non organik. Peralatan yang diberikan dalam keadaan baik, baru, dan tidak rusak sehingga tidak ditemukan adanya kendala.

Adapun proses penjemputan sampah dari masyarakat yang dilakukan oleh KSM sampai ke PDU memiliki persepsi yang berbeda-beda. Bapak Suratno selaku KSM Kelurahan Sokanegara tidak mengeluhkan adanya kendala pada proses penjemputan sampah. Hal ini sesuai dengan keterangan dari Bapak Suratno yaitu :

”Penjemputan sampah dari masyarakat di Kelurahan Sokanegara sampai saat ini belum ditemukan adanya kendala. Pihak KSM menjemput sesuai dengan orderan dari masyarakat sehingga semaksimal mungkin kami langsung menjemput sampah dan langsung membawa ke PDU agar sampah tidak menumpuk. Apabila orderan melebihi kapasitas, maka kami menyewa alat angkut diluar motor pengangkut sampah atau kendaraan lain untuk menjemput sampah-sampah tersebut.”

Sedangkan Bapak Supriyanto selaku KSM Kelurahan Kedungwuluh mengeluhkan adanya kendala pada saat penjemputan sampah. Informasi ini sesuai dengan keterangan dari Bapak Supriyanto yaitu :

“Pada saat proses penjemputan sampah dari masyarakat sampai PDU, untuk Kelurahan Kedungwuluh memiliki kendala. Adapun kendala tersebut yaitu tempat PDU yang jauh dari masyarakat dan masuk lorong-lorong mempersulit proses penjemputan sampah sampai PDU. Selain itu, akses jalan menuju PDU dengan keadaan dataran yang tidak rata dan belum baik juga menjadi kendala tersendiri bagi kami.”

Berkaitan dengan uang yang didapatkan oleh masyarakat dari hasil transaksi, menurut informasi dari Bapak Suratno (KSM Kelurahan Sokanegara)

dan Bapak Supriyanto (KSM Kelurahan Kedungwuluh) bahwa setiap melakukan transaksi pada Aplikasi SalinMas masyarakat Kelurahan Sokanegara dan Kelurahan Kedungwuluh mendapatkan uang. Untuk setiap kali transaksi, masyarakat mendapatkan uang akan tetapi masih tersimpan disaldo dan apabila sudah dalam jumlah yang banyak maka akan diambil oleh masyarakat.

c. Hasil Wawancara dengan Bapak Fajar Eko selaku perwakilan dari Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ)

Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Eko selaku perwakilan dari perusahaan BIJ tentang alur kerjasama antara pihaknya dengan pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan) yaitu perusahaan BIJ hanya menerima sampah plastik kresek yang sudah dicacah menggunakan mesin pencacah non organik dari pihak PDU. Adapun pihak PDU yang sudah menyetorkan hasil cacahan sampah plastik kresek tersebut yaitu PDU yang berada dikelurahan yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas.

Adapun untuk kendala yang dihadapi pada biaya operasional dan pelayanan dari pihak PDU kepada pihak perusahaan BIJ sampai saat ini tidak ditemukan adanya kendala akan tetapi mendapat keuntungan yaitu keuntungan finansial sebesar Rp 2000,00. Selain itu juga tidak ditemukan adanya kendala tentang aspal hasil dari cacahan sampah plastik kresek tersebut. Informasi ini sesuai dengan keterangan dari Bapak Fajar Eko yaitu :

“Untuk aspal yang dicampur dengan cacahan sampah plastik kresek tersebut tidak ditemukan adanya kendala. Dengan adanya campuran tersebut justru memperkuat kekuatan aspal hingga 30%.”

C. Pembahasan

Penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk menguraikan pelaksanaan Aplikasi SalinMas, mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat, mengetahui tingkat partisipasi masyarakat, dan menganalisis kendala dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas.

1. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh dimulai sejak bulan Oktober 2019. Tahap awal pelaksanaan yaitu dengan adanya sosialisasi yang diberikan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas kepada KSM dan masyarakat yang menjadi sasaran pertama pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Setelah adanya sosialisasi, maka masyarakat sudah bisa menginstall Aplikasi SalinMas di playstore kemudian menjadi anggota didalamnya. Apabila sudah menjadi anggota, maka masyarakat sudah bisa melakukan orderan sampah, dimana yang menjemput sampah dari masyarakat adalah pihak KSM. Adapun harga untuk sampah organik yaitu Rp 100/kg, sedangkan harga sampah non organik yang terdiri dari ekobrik plastik seharga Rp 2000/kg dan ekobrik non plastik seharga Rp 1000/kg.

Setelah sampah dijemput oleh KSM, selanjutnya sampah akan dibawa ke PDU untuk diolah. Sampah organik akan dicacah kemudian dijual dan dijadikan sebagai pakan maggot. Maggot apabila dijual juga memiliki daya beli yang cukup tinggi sehingga memiliki nilai ekonomis untuk masyarakat. Sedangkan sampah non organik akan dicacah kemudian diserahkan ke perusahaan BIJ dan dijadikan

sebagai campuran aspal. Adapun keunggulan aspal yang mendapat campuran dari sampah non organik (ekobrik plastik) yaitu memiliki tingkat kekuatan aspal mencapai 30%.

2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara yaitu 90,44% dan Kedungwuluh yaitu 87,84% termasuk kategori sangat tinggi dimana masyarakat secara keseluruhan mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan menganalisis (C4) soal tentang pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Adapun butir pertanyaan yang paling mendominasi dan memiliki persentase yang tinggi yaitu pada level mengaplikasikan (C3). Sedangkan butir pertanyaan yang paling menonjol yaitu pada soal tingkat pengetahuan tentang Aplikasi SalinMas. Selain itu, sangat tingginya pengetahuan masyarakat baik di Kelurahan Sokanegara maupun Kedungwuluh juga karena keberhasilan proses sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada responden pada tahap awal pelaksanaan Aplikasi SalinMas. Proses sosialisasi berjalan dengan lancar karena kedua kelurahan tersebut memiliki aksesibilitas yang sangat mudah dijangkau oleh pemerintah. Selain itu, lokasi kedua kelurahan yang berdekatan dan berada ditengah-tengah kota sehingga memudahkan pemerintah untuk melakukan proses sosialisasi. Pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas secara spesifik meliputi :

a. Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi SalinMas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 88,82% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 88,66%. Dikategorikan sangat tinggi disebabkan masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) yang paling mendominasi dan pada level menganalisis (C4) tentang Aplikasi SalinMas.

Selain itu, semua masyarakat juga telah mengetahui Aplikasi SalinMas karena telah diberikan sosialisasi sebelum mereka melaksanakan aplikasi tersebut. Dalam proses sosialisasi, kebanyakan dari responden juga mencatat materi yang telah mereka dapatkan sehingga apa yang telah disosialisasikan masih bisa dipelajari sampai sekarang.

b. Pengetahuan Masyarakat tentang Keberlanjutan Sampah Setelah Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang keberlanjutan sampah setelah transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase 100%. Dikategorikan sangat tinggi karena masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) keberlanjutan sampah setelah transaksi. Selain itu, secara keseluruhan pengetahuan tentang keberlanjutan sampah setelah ditransaksikan didapatkan dari sosialisasi yang masyarakat telah terima. Pengetahuan yang masyarakat miliki juga diperkuat

dengan transaksi sampah yang mereka lakukan. Karena masyarakat melakukan transaksi, maka mereka selalu tahu selanjutnya akan dibawa kemana sampah-sampah tersebut.

c. Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan Sampah Setelah Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah setelah transaksi di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh termasuk dalam kategori sangat tinggi (100%). Dikategorikan sangat tinggi karena masyarakat mampu menjawab butir pertanyaan pada level mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) keberlanjutan sampah setelah transaksi. Selain karena pengaruh sosialisasi yang sudah diberikan, sangat tingginya pengetahuan tentang pemanfaatan sampah juga dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat tentang keberlanjutan sampah. Keberlanjutan sampah dengan pemanfaatan sampah memiliki hubungan yang berkelanjutan sehingga setelah sampah yang dijemput oleh pihak KSM kemudian dibawa ke PDU untuk diolah, maka hasil olahan tersebut akan dimanfaatkan sesuai fungsinya.

3. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara tergolong tinggi yaitu 78,10% dan Kedungwuluh juga tergolong tinggi yaitu 81,57%. Tingginya tingkat partisipasi

didukung oleh pengetahuan masyarakat yang sangat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Samsudin dan Don (2013) bahwa partisipasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Selain itu juga didukung dengan masyarakat yang mampu melaksanakan semua bentuk partisipasi yaitu partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi keahlian, partisipasi barang, dan partisipasi uang. Bentuk partisipasi yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah bentuk tenaga. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

a. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pikiran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 70,09% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,52%. Partisipasi dalam kategori sedang tersebut disebabkan karena sebagian besar responden belum sepenuhnya memberikan ide/gagasan pada saat Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat. Pada tahap awal adanya Aplikasi SalinMas, masyarakat cenderung hanya mengikuti kebijakan yang diberikan oleh pemerintah.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori tinggi (83,33%) dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori tinggi (86,11%). Bentuk partisipasi yang paling mendominasi yaitu bentuk tenaga dimana memiliki persentase tertinggi dibandingkan dengan bentuk partisipasi yang lainnya. Tingginya tingkat

partisipasi dalam bentuk tenaga disebabkan karena masyarakat meluangkan tenaganya untuk melakukan transaksi dalam Aplikasi SalinMas. Selain itu, masyarakat juga meluangkan tenaganya untuk memilah sampah yang akan ditransaksikan di Aplikasi SalinMas baik sampah organik maupun sampah non organik serta meluangkan tenaga untuk menentukan batas penjemputan sampah oleh pihak KSM.

c. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keahlian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori tinggi (77,94%) dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori tinggi (81,25%). Partisipasi masyarakat yang tinggi ini disebabkan karena masyarakat mampu membedakan dan memilah antara sampah organik dan sampah non organik yang akan ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas.

d. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Barang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk barang di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 77,94% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 81,25%. Partisipasi masyarakat yang tinggi ini disebabkan karena masyarakat memberikan sampah yang telah mereka pilah baik sampah organik maupun sampah non organik.

e. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Uang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk uang di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 77,94% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 81,25%. Partisipasi masyarakat yang tinggi ini disebabkan karena masyarakat mendapatkan uang dari hasil transaksi sampah baik sampah organik maupun sampah non organik pada Aplikasi SalinMas. Setiap minggu bahkan setiap bulan masyarakat mendapatkan uang, akan tetapi masih tersimpan disaldo tabungan dan dapat dicairkan apabila uang yang terkumpul sudah banyak. Adapun uang yang didapat masyarakat di Kelurahan Sokanegara setiap minggunya kurang lebih Rp 5.000,00 (minimum) dan kurang lebih Rp 10.000,00 (maksimum). Sedangkan di Kelurahan Kedungwuluh setiap minggunya masyarakat mendapatkan uang kurang lebih Rp 3.000,00 (minimum) dan kurang lebih Rp 7.000,00 (maksimum). Banyak sedikitnya uang yang masyarakat dapatkan bergantung banyak sedikitnya sampah organik maupun sampah non organik yang mereka transaksikan di Aplikasi SalinMas.

4. Kendala dalam Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) di Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas

Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas yaitu : (1) harga beli dari masyarakat tidak sebanding dengan biaya operasional karena memiliki harga beli yang rendah, (2) sampai saat ini sistem pembayaran masih manual karena masyarakat belum dibuatkan buku rekening, (3) pihak Bank Jateng merasa

keberatan atas kerjasama dengan pemerintah daerah karena nasabahnya banyak akan tetapi nominal yang ditransaksikan kecil sehingga tidak sebanding dengan biaya operasional pihak bank, (4) adanya keluhan dari pihak KSM karena honor yang diberikan kecil tidak sebanding dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan (5) sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai meskipun sudah ada akan tetapi masih dalam jumlah yang terbatas.

Kendala yang dihadapi oleh KSM dimasing-masing kelurahan yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas yaitu : (1) terdapat ada PDU yang tempatnya jauh dari masyarakat, masuk lorong-lorong, dan akses jalan menuju PDU dengan keadaan dataran yang tidak rata serta belum baik sehingga mempersulit proses penjemputan sampah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara dan Kedungwuluh Kabupaten Banyumas dimulai sejak bulan Oktober 2019. Alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu masyarakat memilah dan mengumpulkan sampah kemudian akan dijemput oleh petugas KSM, kemudian akan dibawa ke PDU untuk diolah. Adapun jenis sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas yaitu sampah organik dan sampah non organik.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 90,44% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 87,84%.
3. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara termasuk dalam kategori tinggi yaitu 78,10% dan Kedungwuluh juga termasuk dalam kategori tinggi yaitu 81,57%.
4. Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas yaitu dapat dilihat dari segi biaya operasional, kerjasama dengan pihak bank, dan keluhan dari pihak KSM. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh KSM dapat dilihat dari segi proses penjemputan sampah.

5.2. Saran

a. Pemerintah

1. Pemerintah perlu memenuhi dan melengkapi sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu tong sampah, motor pengangkut sampah, dan mesin pencacah baik organik maupun non organik.
2. Pemerintah perlu membuat kerjasama dengan Bank Kredit Kecamatan (BKK) untuk pembuatan buku rekening masyarakat.
3. Pemerintah memperbaiki akses jalan menuju PDU agar mempermudah petugas KSM mengantarkan sampah yang telah dijemput dari masyarakat.

b. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

1. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) perlu mendampingi masyarakat untuk melakukan evaluasi minimal satu bulan sekali.
2. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) lebih menggiatkan masyarakat agar lebih aktif dalam segala bentuk partisipasi pelaksanaan Aplikasi SalinMas.

a. Masyarakat

1. Masyarakat perlu ikut serta memberikan evaluasi dan saran kepada pemerintah agar pemanfaatan Aplikasi SalinMas dan pengelolaan persampahan semakin baik.
2. Masyarakat perlu melakukan evaluasi pelaksanaan Aplikasi SalinMas minimal satu bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aja, Ogboo Chikere, Sunday Dalton Oseghale, dan Hussain H. Al-Kayiem. 2014. Review and Evaluation of Municipal Solid Waste Management Practices in Malaysia. *Jurnal Teknologi Limbah Padat dan Manajemen*. Vol. 40 No.3 Hal. 215-232.
- Ali, M. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: CV.Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Banowati, Eva. 2012. Pengembangan Green Community UNNES melalui Pengelolaan Sampah. *Indonesia Journal Conservation*. Vol. 1 No.1 Hal. 11-19. ISSN: 2252-9195).
- Bashir, M.J.K, Tao, G.H, Abu Amr S.S., and Tan K.W. Public Concerns and Behaviors Towards Solid Waste Minimization Using Composting In Kampar District. Malaysia: *Global NEST*.
- BPS. 2019. *Kabupaten Banyumas Dalam Angka*.
- BPS. 2019. *Statistik Indonesia Dalam Angka*.
- Budiman dan Riyanto. 2012. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Dwiyanto, Bambang Munas. 2011. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. UNDIP. Vol. 12 No. 2 Hal. 239-256. ISSN: 2460-9331.
- Erawati, Intan, dan Mussadun. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. UNDIP. Vol. 1 No. 1 Hal. 31-40. ISSN: 1858-3881.

- Hardati, Puji. 2009. Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga (Kasus Rumah Tangga Pemulung di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. Vol. 36. No. 2. Hal. 157-166.
- Hardati, Puji. 2012. Perkembangan Perumahan dan Diversifikasi Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. Vol. 39. No. 1. Hal. 66-78.
- Hardati, Puji, R Rijanta, dan Su Ritohardoyo. 2014. Scavengers Role in Sustainable Waste Management: A case Study in Ngempon (Central Java Province. Semarang State University). *Jurnal Ilmu dan Teknik Lingkungan Modern*. Vol. 2 No. 4. Hal. 262-267. ISSN: 2333-2581.
- <https://www.menlhk.go.id> (2 Maret 2020).
- https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2100/ (1 Februari 2020).
- <https://www.banyumaskab.go.id/read/30241/banyumas-di-gerakanmenuju-100-smart-city-2019> (3 Maret 2020).
- <https://www.cendananews.com/2019/09/residu-sampah-di-purwokerto-45-ton-per-hari.html> (1 Februari 2020).
- Ikhsandri. 2014. Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. Vol. 2 No. 1 Hal. 130. ISSN: 2353-374X.
- Ismawati, Andi. 2016. Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 No. 2 Hal. 58-74. ISSN: 2541-4542.
- Kai, Harry Novianto, Sherwin R.U.A. Sompie, dan Alwin M. Sambul. 2018. Aplikasi Layanan Pengangkut Sampah Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 13 No. 4 Hal. 1-12. ISSN: 2301-8402.

KBBI, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

Koentjaraningrat. 2012. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Marleni, Yeti, Rohidin Mersyah, dan Bieng Brata. 2012. Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kota Medan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Vol. 1 No. 1 Hal. 35-40. ISSN: 2302-6715.

Nurjannah, Adhianty, dan Sakir. 2019. Pemberdayaan Bank Sampah Berbasis Sistem Informasi Online (SIO). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3 No. 1 Hal. 123-130. ISSN: 2580-2569.

Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursruwening, Yohana, dan Wita Widyandini. 2018. Perencanaan Bank Sampah dengan Konsep Ramah Lingkungan di Perumahan Griya Kober Indah Purwokerto. *Jurnal Teknik*. Vol. 19. No.2. Hal. 17-23.

Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.

Pratama, Arsyah Yoga, Yusiana Rahma, Alifah Normassari. 2018. Jasa Angkut Sampah (Sangkuts) Berbasis Android di Kabupaten Kudus. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro, dan Ilmu Komputer*. Vol. 9 No. 1 Hal. 35-40. ISSN: 2252-4983.

Samsudin, M.D.M, dan Don, M.M. 2013. Municipal Solid Waste Management in Malaysia: Current Practices, Challenges and Prospect. *Jurnal Teknologi*. Vol. 62. No. 1. Hal. 95-101.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudiatmika, I Dewa Putu Agus, A.A.Kt Agung Cahyawan, dan Putu Wira Buana. 2014. Aplikasi Game Edukasi Trash Grabber untuk Mengetahui Jenis-Jenis Sampah pada Smartphone Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi*. Vol. 2 No. 2 Hal. 215-225. ISSN: 2252-3006.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Slamet, Bisri, Mohammad, Soemarno, dan Suyadi, S. 2014. Society Behavior towards Household Waste Management in Tulungagung. *International Journal of Applied Sociology*. No.4. Vol. 3. Hal. 67-73.
- Suryani, Elvira. 2016. Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*. Vol. 6 No. 1 Hal. 63-75.
- Susanto, Eko Budi, Mohammad Reza Maulana, dan Paminto Agung Christianto. 2019. E-Sampah Berbasis Mobile sebagai Media Pengelolaan Sampah. *Jurnal Edusaintek*. Hal. 55-62. ISBN: 2685-5852.
- Undang-Undang. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Wulandari, Sari, dan Putra Fajar Alam. 2018. The Use Online Waste Management System In Bank Sampah Induk Bantul. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol. 12 No. 2 Hal. 185-197. ISSN: 2503-3395.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Test Pengetahuan Masyarakat

KISI-KISI INSTRUMEN TEST PENELITIAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS (SAMPAH ONLINE BANYUMAS) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH DI KELURAHAN SOKANEGARA DAN KELURAHAN KEDUNGWULUH KABUPATEN BANYUMAS

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengetahuan				Jumlah Pertanyaan
				C1	C2	C3	C4	
1	Pengetahuan	Aplikasi SalinMas	Pengertian Aplikasi SalinMas	1				
			Tujuan Aplikasi SalinMas			2		
			Manfaat Aplikasi SalinMas			3-4		
			Pembuatan Aplikasi SalinMas			5		
			Peluncuran Aplikasi SalinMas			6		
			Pembagian wilayah pelaksanaan Aplikasi SalinMas				7	
			Mengunduh dan login Aplikasi SalinMas				8-10	
			Kerjasama pemerintah dengan pihak bank			11		
			Sosialisasi pelaksanaan Aplikasi SalinMas			12		
			Jenis sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas		13-14			
			Harga sampah yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas			15-17		
			Batas waktu pengambilan sampah oleh KSM			18		

Lampiran 2. Instrumen Test Pengetahuan Masyarakat

INSTRUMEN TEST PENELITIAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS (SAMPAH ONLINE BANYUMAS) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH DI KELURAHAN SOKANEGARA DAN KELURAHAN KEDUNGWULUH KABUPATEN BANYUMAS

Petunjuk Pengisian Instrumen Test :

1. Sebelum mengisi instrumen test ini, mohon bacalah instrumen dengan seksama.
2. Tuliskan identitas anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Cara pengisian instrumen dilakukan dengan memberikan tanda **X** pada jawaban yang anda pilih.
4. Berilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Terimakasih anda telah mengisi dengan baik dan jujur.

I. Identitas Responden

- a. Nomor Responden :
- b. Nama :
- c. Usia :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Alamat (RT/RW) :
- f. Pendidikan :
- g. Pekerjaan :

II. Daftar Pertanyaan

1. Berikut ini *yang bukan* merupakan pengertian dari Aplikasi SalinMas adalah
 - a. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan manajemen layaknya di bank, akan tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas
 - b. **Aplikasi manual yang digunakan untuk mengelola sampah di Kabupaten Banyumas**
 - c. Aplikasi yang digunakan untuk menjual/membeli sampah secara *online* di Kabupaten Banyumas
 - d. Aplikasi *online* yang digunakan untuk mengelola sampah di Kabupaten Banyumas

2. Berikut ini tujuan diciptakannya Aplikasi SalinMas *yang paling tepat* adalah
 - a. **Membiasakan masyarakat hidup bersih dan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna**
 - b. Masyarakat hidup lebih sehat
 - c. Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan
 - d. Masyarakat ahli dalam informasi dan teknologi dalam pengelolaan sampah
3. Manfaat Aplikasi SalinMas dari segi lingkungan yaitu
 - a. Menambah volume sampah
 - b. Mengurangi penghasilan masyarakat
 - c. **Mengurangi jumlah sampah**
 - d. Menambah penghasilan masyarakat
4. Manfaat Aplikasi SalinMas bagi masyarakat dari segi perekonomian yaitu...
 - a. **Menambah penghasilan masyarakat**
 - b. Mengurangi penghasilan masyarakat
 - c. Menjadikan lingkungan bebas dari sampah
 - d. Mengurangi penyebaran penyakit akibat penumpukkan sampah
5. Dalam pembuatan Aplikasi SalinMas, pemerintah daerah bekerja sama dengan
 - a. Kemenag Banyumas
 - b. Kominfo Banyumas
 - c. KSM seluruh Banyumas
 - d. **DLH Banyumas**
6. Pelaksanaan Aplikasi SalinMas dimulai sejak bulan
 - a. Agustus
 - b. November
 - c. Desember
 - d. **Oktober**

7. Tiga kelurahan yang menjadi sasaran dari pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu
 - a. Pasirkidul, Sokanegara, Kober
 - b. Kedungwuluh, Sokanegara, Bobosan
 - c. Sokanegara, Kedungwuluh, Purwokerto Lor**
 - d. Tanjung, Karangwangkal, Purwokerto Lor
8. Aplikasi SalinMas dapat diunduh melalui
 - a. Playstore**
 - b. Shopee
 - c. Tokopedia
 - d. Bukalapak
9. Untuk menyimpan uang hasil transaksi dalam Aplikasi SalinMas, maka kita disuruh untuk membuat
 - a. Buku catatan
 - b. Buku rekening**
 - c. Buku gambar
 - d. Buku bacaan
10. Dalam pembuatan buku rekening untuk masyarakat, pemerintah daerah bekerja sama dengan
 - a. Bank Jateng**
 - b. BNI
 - c. BRI
 - d. BCH
11. Saat hendak login ke Aplikasi SalinMas, untuk identitas diri kita memasukkan ...
 - a. Nomor rekening
 - b. NIK (Nomor Induk Kependudukan)**
 - c. Golongan darah
 - d. Jenis Kelamin

12. Yang berperan memberikan sosialisasi pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu
- KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)
 - Ketua RT
 - PKK
 - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas**
13. Dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas, jenis sampah yang ditransaksikan sebanyak
- 5
 - 7
 - 3**
 - 6
14. Berikut ini jenis sampah yang tidak ditransaksikan dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu
- Sampah organik
 - Sampah non organik (ekobrik plastik)
 - Sampah non organik (ekobrik non plastik)
 - Sampah cair**
15. Dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas, sampah organik 1 kg dibeli dengan harga
- Rp 100/kg**
 - Rp 1000/kg
 - Rp 2000/kg
 - RP 500/kg
16. Sampah non organik (ekobrik plastik) dibeli dengan harga
- Rp 500/kg
 - Rp 100/kg
 - Rp 2000/kg**
 - Rp 1000/kg

17. Sampah non organik (ekobrik non plastik) dibeli dengan harga
- Rp 2000/kg
 - Rp 1000/kg**
 - Rp 500/kg
 - Rp 100/kg
18. Batas maksimal pengambilan sampah oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yaitu
- 2 X 24 jam
 - 1 X 24 jam**
 - 3 X 24 jam
 - Tidak terbatas
19. Untuk dapat mencairkan uang hasil dari transaksi sampah dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas, maka masyarakat harus menunggu bulan
- 3 bulan
 - 2 bulan
 - 4 bulan
 - 6 bulan**
20. Alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas yaitu terdiri dari
- KSM – PDU – Masyarakat
 - Masyarakat – KSM – PDU**
 - PDU – KSM – Masyarakat
 - Masyaraakat – KSM – Perusahaan BIJ
21. Setelah sampah dijemput oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), maka sampah akan dibawa ke
- Pusat Daur Ulang (PDU)**
 - Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
 - Kelurahan
 - Kabupaten

22. Mesin yang digunakan untuk mengelola sampah yaitu
- a. Mesin penggiling
 - b. Mesin perombak
 - c. Mesin penghancur
 - d. **Mesin pencacah**
23. Sampah organik yang sudah dikelola di Pusat Daur Ulang (PDU), selanjutnya dimanfaatkan untuk
- a. Campuran aspal
 - b. **Pakan maggot**
 - c. Pakan lele
 - d. Pakan burng
24. Sampah non organik yang sudah dikelola di Pusat Daur Ulang (PDU), selanjutnya dimanfaatkan untuk
- a. **Campuran aspal**
 - b. Campurn bangunan
 - c. Pakan ayam
 - d. Pakan maggot

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Partisipasi Masyarakat

INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS (SAMPAH ONLINE BANYUMAS) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH DI KELURAHAN SOKANEGARA DAN KELURAHAN KEDUNGWULUH KABUPATEN BANYUMAS

Petunjuk Pengisian Instrumen Kuesioner :

1. Sebelum mengisi instrumen test ini, mohon bacalah instrumen dengan seksama.
2. Tuliskan identitas anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Cara pengisian instrumen dilakukan dengan memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang tertera dibelakang pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang saudara pilih

SL = Selalu (Memberikan bentuk partisipasi pikiran 4 kali dalam kurun waktu 2 bulan; Membedakan dan memilah sampah yang akan ditransaksikan; Memberikan bentuk partisipasi tenaga dan barang setiap melakukan transaksi minimal 4 kali dalam seminggu; Mendapatkan uang dari setiap kali transaksi dalam seminggu)

KD = Kadang-kadang (Memberikan bentuk partisipasi pikiran 2 kali dalam kurun waktu 2 bulan; Membedakan dan memilah sampah yang akan ditransaksikan; Memberikan bentuk partisipasi tenaga dan barang setiap melakukan transaksi minimal 2 kali dalam seminggu; Mendapatkan uang dari setiap kali transaksi minimal 2 kali dalam seminggu)

TP = Tidak pernah berpartisipasi (Tidak pernah memberikan bentuk partisipasi pikiran, tenaga, keahlian, barang, dan uang)

4. Berilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Terimakasih anda telah mengisi dengan baik dan jujur.

No	Sub Variabel	Pernyataan	SL	KD	TP
1	Pikiran	1. Memberikan ide/gagasan pada saat pelaksanaan Aplikasi SalinMas dimulai 2. Memberikan ide/gagasan agar pelaksanaan Aplikasi SalinMas dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan 3. Memberikan ide/gagasan pada saat ditemui adanya kendala			

		dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas 4. Memberikan saran/kritik/masukan terhadap pelaksanaan Aplikasi SalinMas			
2	Tenaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meluangkan tenaga untuk melakukan transaksi dalam Aplikasi SalinMas 2. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa daun-daun kering dalam kehidupan sehari-hari 3. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa ranting pohon dalam kehidupan sehari-hari 4. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa sayur-sayuran dalam kehidupan sehari-hari 5. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah organik berupa buah-buahan dalam kehidupan sehari-hari 6. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah non organik (ekobrik plastik) dalam kehidupan sehari-hari 7. Meluangkan tenaga untuk memilah sampah non organik (ekobrik non plastik) dalam kehidupan sehari-hari 8. Meluangkan tenaga untuk menentukan batas penjemputan sampah oleh KSM 			

3	Keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 2. Membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah ranting pohon yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 3. Membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 4. Membedakan dan memilah sampah organik berupa sampah buah-buahan yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 5. Membedakan dan memilah sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 6. Membedakan dan memilah sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 			
4	Barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 2. Memberikan sampah organik berupa sampah ranting pohon yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 3. Memberikan sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas 4. Memberikan sampah organik 			

		<p>berupa sampah buah-buahan yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas</p> <p>5. Memberikan sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas</p> <p>6. Memberikan sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki untuk ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas</p>			
5	Uang	<p>1. Mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah daun-daun kering yang dimiliki</p> <p>2. Mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah ranting pohon yang dimiliki</p> <p>3. Mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah sayur-sayuran yang dimiliki</p> <p>4. Mendapatkan uang dari transaksi sampah organik berupa sampah buah-buahan yang dimiliki</p> <p>5. Mendapatkan uang dari transaksi sampah non organik (ekobrik plastik) yang dimiliki</p> <p>6. Mendapatkan uang dari transaksi sampah non organik (ekobrik non plastik) yang dimiliki</p>			

Lampiran 4. Panduan Wawancara untuk Pemerintah Daerah (DLH Bidang Kebersihan)

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PEMERINTAH DAERAH (DLH BIDANG KEBERSIHAN) KABUPATEN BANYUMAS DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DAN KENDALA YANG DIHADAPI DI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

I. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Alamat :
Jabatan :
Pendidikan :

II. Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan Aplikasi SalinMas itu sendiri?
2. Kapan Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat?
3. Kelurahan mana saja yang pertama kali menjadi sasaran utama peluncuran pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
4. Bagaimana alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
5. Jenis sampah apa saja yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas dan bagaimana dengan harga dari masing-masing jenis sampah tersebut?
6. Dari manakah biaya operasional yang dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas dari awal sampai saat ini?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dari biaya operasional yang dikeluarkan tersebut?
8. Bank manakah yang diajak kerjasama dalam pembuatan buku rekening untuk masyarakat?
9. Apakah kendala yang dihadapi dari kerjasama dengan pihak bank tersebut?

10. Tahap awal peluncuran Aplikasi SalinMas yaitu melaksanakan sosialisasi Aplikasi SalinMas kepada masing-masing ketua Dasa Wisma . Apakah ada kendala dalam sosialisasi tersebut?
11. Setelah Aplikasi SalinMas sudah berjalan, apakah ada laporan kendala dari pihak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)?
12. Peralatan apa sajakah yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
13. Apakah ada kendala dari peralatan yang diberikan?
14. Pusat Daur Ulang (PDU) merupakan tempat dimana sampah dikelola setelah ditransaksikan. Apakah ada keluhan yang disampaikan oleh pihak Pusat Daur Ulang (PDU) ke pemerintah daerah?
15. Hasil akhir dari sampah yang sudah dikelola, pemerintah daerah bekerja sama dengan perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ). Apakah ada kendala dari kerja sama tersebut?

Lampiran 5. Panduan Wawancara untuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

PANDUAN WAWANCARA UNTUK KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DAN KENDALA YANG DIHADAPI

I. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

II. Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan Aplikasi SalinMas itu sendiri?
2. Kapan Aplikasi SalinMas mulai diluncurkan kepada masyarakat Kedungwuluh?
3. Rukun Warga (RW) mana saja yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas dan berapa jumlah KK/RW?
4. Bagaimana alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kedungwuluh?
5. Jenis sampah apa saja yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas dan bagaimana dengan harga dari masing-masing jenis sampah tersebut?
6. Apa sajakah kendala yang dihadapi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam proses sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan)?
7. Peralatan apa sajakah yang sudah diberikan oleh pemerintah daerah kepada pihak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
8. Apakah kendala dari peralatan yang diberikan tersebut?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penjemputan sampah dari masyarakat hingga sampai ke Pusat Daur Ulang (PDU)?
10. Apakah masyarakat mendapatkan uang setiap kali mereka melakukan transaksi?

11. Berapa uang minimum dan uang maksimum yang didapatkan masyarakat setelah mereka melakukan transaksi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas?

Lampiran 6. Panduan Wawancara Swadaya untuk Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ)

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK PERUSAHAAN BIJ DALAM
PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS**

I. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

II. Pertanyaan

1. Bagaimana alur kerjasama antara pihak perusahaan BIJ dengan pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan)?
2. Kendala apa saja yang dihadapi perihal biaya operasional dalam kerjasama tersebut?
3. Apakah ada keluhan dari pelayanan pihak Pusat Daur Ulang (PDU) dalam memberikan sampah yang sudah dikelola?
4. Apakah ada masalah dengan aspal yang sudah dicampur dengan sampah dari pihak Pusat Daur Ulang (PDU)?
5. Apa saja keuntungan yang didapat dari kerjasama tersebut?

Lampiran 7. Identitas Responden Uji Validitas

DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN UJI VALIDITAS

NO	NAMA	USIA (tahun)	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PEND.	PEKERJAAN
1	DWI HARTATI	59	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
2	APRIS SUGIANTO S	30	L	PURWOKERTO LOR	S1	KARYAWAN SWASTA
3	LIZA ARYANI	42	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
4	WIWIT BUDI HARTINI	59	P	PURWOKERTO LOR	S1	IRT
5	SUTARYO	53	L	PURWOKERTO LOR	SLTA	KARYAWAN SWASTA
6	HERMAN SUCIPTO	61	L	PURWOKERTO LOR	STM	PENSIUNAN
7	ENI KARSITI	44	P	PURWOKERTO LOR	SMA	IRT
8	SRI SUPRIYATI	52	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
9	ANE	40	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
10	ROBY NOOR FITRIA	38	P	PURWOKERTO LOR	S2	IRT
11	SUPRIYADI	61	L	PURWOKERTO LOR	S1	PENSIUNAN
12	AZIZ JAELANI	59	L	PURWOKERTO LOR	SMA	PENSIUNAN
13	EDI	51	L	PURWOKERTO LOR	SLTA	KARYAWAN SWASTA
14	SITI ROHMAH	59	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
15	WIBOWO	48	L	PURWOKERTO LOR	S1	KARYAWAN SWASTA
16	NING	50	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
17	SAMSUL HADI	61	L	PURWOKERTO LOR	SLTA	TNI
18	KOMAR	62	L	PURWOKERTO LOR	S2	PENSIUNAN
19	AGUS	52	L	PURWOKERTO LOR	SLTA	PEDAGANG
20	ARINA	43	P	PURWOKERTO LOR	S2	IRT
21	YAYOK	42	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
22	SURONO	62	L	PURWOKERTO LOR	S1	PENSIUNAN
23	TARYO	60	L	PURWOKERTO LOR	STM	PENSIUNAN
24	JONO	51	L	PURWOKERTO	SLTA	KARYAWAN

				LOR		SWASTA
25	LISA	39	P	PURWOKERTO LOR	SLTA	IRT
26	SUPRIYADI	57	L	PURWOKERTO LOR	STM	KARYAWAN SWASTA
27	SUSI	34	P	PURWOKERTO LOR	S1	IRT
28	HARDO	60	L	PURWOKERTO LOR	STM	PENSIUNAN
29	AJENG RAHAYU	45	P	PURWOKERTO LOR	S2	IRT
30	SEBASTIAN	46	L	PURWOKERTO LOR	S1	KARYAWAN SWASTA

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas a. Pengetahuan

TABEL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

PARAMETER	NO SOAL	r hitung	r tabel	KETERANGAN
PENGETAHUAN	1	0,600	0,361	Valid
	2	0,569	0,361	Valid
	3	0,535	0,361	Valid
	4	0,577	0,361	Valid
	5	0,463	0,361	Valid
	6	0,503	0,361	Valid
	7	0,382	0,361	Valid
	8	0,732	0,361	Valid
	9	0,577	0,361	Valid
	10	0,535	0,361	Valid
	11	0,687	0,361	Valid
	12	0,644	0,361	Valid
	13	0,503	0,361	Valid
	14	0,601	0,361	Valid
	15	0,552	0,361	Valid
	16	0,329	0,361	Tidak Valid
	17	0,281	0,361	Tidak Valid
	18	0,463	0,361	Valid
	19	0,518	0,361	Valid
	20	0,709	0,361	Valid
	21	0,613	0,361	Valid
	22	0,613	0,361	Valid
	23	0,232	0,361	Tidak Valid
	24	0,-146	0,361	Tidak Valid
	25	0,402	0,361	Valid
	26	0,501	0,361	Valid

b. Partisipasi

TABEL UJI VALIDITAS PARTISIPASI

PARAMETER	NO SOAL	r hitung	r tabel	KETERANGAN
PARTISIPASI	1	0,462	0,468	Tidak Valid
	2	0,532	0,468	Valid
	3	0,562	0,468	Valid
	4	0,575	0,468	Valid
	5	0,494	0,468	Valid
	6	0,777	0,468	Valid
	7	0,729	0,468	Valid
	8	0,606	0,468	Valid
	9	0,606	0,468	Valid
	10	0,605	0,468	Valid
	11	0,642	0,468	Valid
	12	0,494	0,468	Valid
	13	0,731	0,468	Valid
	14	0,671	0,468	Valid
	15	0,529	0,468	Valid
	16	0,597	0,468	Valid
	17	0,598	0,468	Valid
	18	0,738	0,468	Valid

2. Uji Reliabilitas
a. Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	26

b. Partisipasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	18

Lampiran 9. Identitas Responden

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	USIA (tahun)	JENIS KELAMI N	ALAMAT	PEND.	PEKERJAAN
1	TITI NGUDIATI	38	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
2	HADI TRIMULYO	43	L	SOKANEGARA RW 10	SLTA	KARYAWAN SWASTA
3	ERI SWIRIYATMI	50	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
4	AGUSTYANI VIVERI	37	P	SOKANEGARA RW 10	S1	IRT
5	RINA MILASANDI	41	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
6	YOVITA	39	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
7	CITRA P H	48	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
8	HADELAN	47	L	SOKANEGARA RW 10	S1	KARYAWAN SWASTA
9	SARNO	53	L	SOKANEGARA RW 10	SLTA	PENSIUNAN
10	SLAMET	55	L	SOKANEGARA RW 10	S1	PENSIUNAN
11	DANANG P	47	L	SOKANEGARA RW 10	SLTA	PEDAGANG
12	YOGI P	43	L	SOKANEGARA RW 10	S1	KARYAWAN SWASTA
13	SETIA ADHI	51	L	SOKANEGARA RW 10	SMP	PEDAGANG
14	ARIE P	46	L	SOKANEGARA RW 10	S1	GURU
15	SEPTIANI P	49	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
16	SITI AISAH	45	P	SOKANEGARA RW 10	SLTA	IRT
17	SITI LUTFIAH	48	P	SOKANEGARA RW 10	S1	IRT
18	SULIYANTO	40	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PEDAGANG
19	SRI WIDAYATI	35	P	SOKANEGARA RW 11	S1	IRT
20	SUNARTI	40	P	SOKANEGARA RW 11	SLTA	IRT
21	ENDAH SUKMAWATI	41	P	SOKANEGARA RW 11	S2	IRT
22	DONY DARMAWAN	42	L	SOKANEGARA RW 11	S1	KARYAWAN SWASTA
23	WAGINO	59	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PENSIUNAN

24	SYAH ALAM	36	L	SOKANEGARA RW 11	S1	KARYAWAN SWASTA
25	USMAN GUNARSO	37	L	SOKANEGARA RW 11	SMP	PEDAGANG
26	WISIT PURBANO	39	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	KARYAWAN SWASTA
27	EMBUN AYU PRAYOGO	35	P	SOKANEGARA RW 11	S2	IRT
28	SURYANTO	55	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PENSIUNAN
29	SUHARYATI	53	P	SOKANEGARA RW 11	S2	IRT
30	WILDAN AKHMAD M	47	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PEDAGANG
31	BUDHI P	58	L	SOKANEGARA RW 11	S1	PENSIUNAN
32	GAMARI	44	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PEDAGANG
33	ANTON SOEPARNO	50	L	SOKANEGARA RW 11	S1	WIRUSAHA
34	SUDRAJAT M	45	L	SOKANEGARA RW 11	SLTA	PEDAGANG
35	TRI SULARSIH	47	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
36	EVI	41	P	KEDUNGWULUH RW 02	S1	IRT
37	DISTY	39	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
38	RITA HANDAYANI	50	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
39	SUPRIYANTO	46	L	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	WIRASWASTA
40	WIWI	40	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
41	ANI	42	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	PEDAGANG
42	SITI	47	P	KEDUNGWULUH RW 02	S2	IRT
43	ERI S	51	P	KEDUNGWULUH RW 02	S1	IRT
44	CICI	39	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	KARYAWAN SWASTA
45	MERLIN	42	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
46	NGATINI	53	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	PEDAGANG
47	UFI	40	P	KEDUNGWULUH RW 02	S1	IRT
48	LESTARI	47	P	KEDUNGWULUH RW 02	S2	IRT
49	DINA	39	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
50	HERMI	35	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	PEDAGANG

51	MISTANTO	53	L	KEDUNGWULUH RW 02	S1	PEDAGANG
52	MANISAH	48	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	PEDAGANG
53	EMI	37	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	IRT
54	YANTI	47	P	KEDUNGWULUH RW 02	S2	WIRUSAHA
55	AYU	41	P	KEDUNGWULUH RW 02	SLTA	PEDAGANG
56	JITHO	52	L	KEDUNGWULUH RW 02	STM	KARYAWAN SWASTA
57	ABAS	43	L	KEDUNGWULUH RW 02	STM	PEDAGANG
58	JIO	40	L	KEDUNGWULUH RW 02	S2	WIRUSAHA

Lampiran 10. Tabulasi Pengetahuan Masyarakat

1. Tabulasi Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Sokanegara

No	No Resp	Aplikasi SalinMas																				Keber. Samp		Peman. Samp		Σ	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	R-01	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
2	R-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
3	R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	87,5	ST
4	R-04	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87,5	ST
5	R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
6	R-06	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87,5	ST
7	R-07	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
8	R-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
9	R-09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
11	R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
12	R-12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
14	R-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
15	R-15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
16	R-16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
17	R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
18	R-18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
19	R-19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	87,5	ST
20	R-20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
21	R-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST

22	R-22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
23	R-23	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
24	R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST	
25	R-25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST	
26	R-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST	
27	R-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST	
28	R-28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST	
29	R-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST	
30	R-30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST	
31	R-31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST	
32	R-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST	
33	R-33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST	
34	R-34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST	
																								Rata-rata	90,44	ST		

2. Tabulasi Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Kedungwuluh

No	No Resp	Aplikasi SalinMas																				Keber. Samp		Peman. Samp		Σ	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
35	R-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
36	R-36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
37	R-37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
38	R-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
39	R-39	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
40	R-40	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
41	R-41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
42	R-42	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
43	R-43	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
44	R-44	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
45	R-45	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
46	R-46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
47	R-47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
48	R-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
49	R-49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST
50	R-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
51	R-51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91,66	ST
52	R-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	95,83	ST
53	R-53	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
54	R-54	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
55	R-55	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST

56	R-56	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83,33	ST
57	R-57	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79,16	T
58	R-58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	100	ST	
																											Rata-rata	87,84	ST	

Lampiran 11. Rata-rata Tiap Variabel Pengetahuan

1. Rata-rata Tiap Variabel Pengetahuan di Kelurahan Sokanegara

No	No Resp	Aplikasi SalinMas																				Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	R-01	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
2	R-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
3	R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85	ST
4	R-04	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85	ST
5	R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
6	R-06	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85	ST
7	R-07	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
8	R-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90	ST
9	R-09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
11	R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
12	R-12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
14	R-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
15	R-15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
16	R-16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
17	R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST

18	R-18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	T
19	R-19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	ST
20	R-20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
21	R-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
22	R-22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
23	R-23	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	T
24	R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
25	R-25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
26	R-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	ST
27	R-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
28	R-28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
29	R-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
30	R-30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
31	R-31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
32	R-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	ST
33	R-33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
34	R-34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
																						Rata-rata	88,82	ST

No	No Resp	Keberlanjutan		Skor	Skor (%)	Kriteria	Pemanfaatan		Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2				1	2			
1	R - 01	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
2	R - 02	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
3	R - 03	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
4	R - 04	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
5	R - 05	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
6	R - 06	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
7	R - 07	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
8	R - 08	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
9	R - 09	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
10	R - 10	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
11	R - 11	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
12	R - 12	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
13	R - 13	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
14	R - 14	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
15	R - 15	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
16	R - 16	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
17	R - 17	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
18	R - 18	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
19	R - 19	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
20	R - 20	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
21	R - 21	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
22	R - 22	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST

23	R - 23	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
24	R - 24	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
25	R - 25	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
26	R - 26	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
27	R - 27	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
28	R - 28	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
29	R - 29	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
30	R - 30	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
31	R - 31	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
32	R - 32	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
33	R - 33	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
34	R - 34	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
	Rata-rata				100	ST				100	ST

2. Rata-rata Tiap Variabel Pengetahuan di Kelurahan Kedungwuluh

No	No Resp	Aplikasi SalinMas																			Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
35	R – 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
36	R – 36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	ST
37	R – 37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	ST
38	R – 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	90	ST
39	R – 39	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75	T
40	R – 40	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
41	R – 41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
42	R – 42	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
43	R – 43	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
44	R – 44	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75	T
45	R – 45	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	ST
46	R – 46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
47	R – 47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
48	R – 48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
49	R – 49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
50	R – 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90	ST
51	R – 51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	ST
52	R – 52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	ST
53	R – 53	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75	T
54	R – 54	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T

55	R - 55	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
56	R - 56	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	T
57	R - 57	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	T
58	R - 58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	ST
																						Rata-rata	86,66	ST

No	No Resp	Keberlanjutan		Skor	Skor (%)	Kriteria	Pemanfaatan		Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2				1	2			
35	R - 35	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
36	R - 36	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
37	R - 37	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
38	R - 38	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
39	R - 39	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
40	R - 40	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
41	R - 41	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
42	R - 42	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
43	R - 43	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
44	R - 44	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
45	R - 45	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
46	R - 46	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
47	R - 47	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
48	R - 48	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
49	R - 49	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST

50	R - 50	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
51	R - 51	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
52	R - 52	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
53	R - 53	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
54	R - 54	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
55	R - 55	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
56	R - 56	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
57	R - 57	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
58	R - 58	1	1	2	100	ST	1	1	2	100	ST
	Rata-rata				100	ST				100	ST

Lampiran 12. Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Sokanegara

No	No Resp	PIKIRAN				TENAGA								KEAHLIAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	R-01	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1
2	R-02	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1
3	R-03	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
4	R-04	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1
5	R-05	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
6	R-06	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
7	R-07	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
8	R-08	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1
9	R-09	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1
10	R-10	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1
11	R-11	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
12	R-12	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
13	R-13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
14	R-14	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
15	R-15	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
16	R-16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
17	R-17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
18	R-18	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2
19	R-19	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1
20	R-20	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1

21	R-21	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1
22	R-22	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1
23	R-23	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1
24	R-24	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
25	R-25	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
26	R-26	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1
27	R-27	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
28	R-28	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1
29	R-29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1
30	R-30	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
31	R-31	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
32	R-32	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1
33	R-33	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
34	R-34	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1
	Jumlah	68	71	78	73	100	93	69	101	101	63	55	10 2	88	70	101	101	59	53

No	No Resp	BARANG						UANG						Σ	%	Kategori
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	R-01	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	63	70	S
2	R-02	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	68	75,55	T
3	R-03	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	66	73,33	T
4	R-04	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	73	81,11	T
5	R-05	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	78	86,66	ST
6	R-06	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80	88,88	ST
7	R-07	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	71	78,88	T
8	R-08	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	62	68,88	S
9	R-09	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	60	66,66	S
10	R-10	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	60	66,66	S
11	R-11	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	82,22	T
12	R-12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	76	84,44	T
13	R-13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	84	93,33	ST
14	R-14	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	74	82,22	T
15	R-15	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	79	87,77	ST
16	R-16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	81	90	ST
17	R-17	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	78	86,66	ST
18	R-18	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	72	80	T
19	R-19	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	56	62,22	S
20	R-20	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	70	77,77	T
21	R-21	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	68	75,55	T
22	R-22	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	65	72,22	S
23	R-23	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	60	66,66	S
24	R-24	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	74	82,22	T
25	R-25	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	70	77,77	T

26	R-26	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	70	77,77	T
27	R-27	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	82,22	T
28	R-28	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	72	80	T
29	R-29	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	66	73,33	S
30	R-30	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	73	81,11	T
31	R-31	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	71	78,88	T
32	R-32	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	62	68,88	S
33	R-33	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	82,22	T
34	R-34	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	66	73,33	S
	Jumlah	88	70	101	101	59	53	88	70	101	101	59	53			
														Rata-rata	78,10	T

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Kedungwuluh

No	No Resp	PIKIRAN				TENAGA								KEAHLIAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	R-01	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1
2	R-02	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1
3	R-03	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1
4	R-04	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1
5	R-05	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
6	R-06	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
7	R-07	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
8	R-08	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
9	R-09	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
10	R-10	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
11	R-11	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	R-12	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1
13	R-13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	R-14	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
15	R-15	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3
16	R-16	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1
17	R-17	1	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2
18	R-18	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1
19	R-19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1
20	R-20	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
21	R-21	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2
22	R-22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
23	R-23	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1

24	R-24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
	Jumlah	44	44	58	60	72	72	47	71	71	50	42	72	72	47	71	71	50	42

No	No Resp	BARANG						UANG						Σ	%	Kategori
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	R-01	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	70	77,77	T
2	R-02	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	60	66,66	S
3	R-03	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	1	68	75,55	T
4	R-04	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	66	73,33	S
5	R-05	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	82,22	T
6	R-06	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	79	87,77	ST
7	R-07	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80	88,88	ST
8	R-08	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	80	88,88	ST
9	R-09	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75	83,33	T
10	R-10	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75	83,33	T
11	R-11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82	91,11	ST
12	R-12	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	76	84,44	T
13	R-13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86	95,55	ST
14	R-14	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	72	80	T
15	R-15	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	70	77,77	T
16	R-16	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	68	75,55	T
17	R-17	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	68	75,55	T
18	R-18	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	68	75,55	T
19	R-19	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	80	88,88	ST
20	R-20	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	82,22	T
21	R-21	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	71	78,88	T
22	R-22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80	88,88	ST

23	R-23	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	60	66,66	S
24	R-24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80	88,88	ST
	Jumlah	72	47	71	71	50	42	72	47	71	71	50	42			
														Rata-rata	81,57	T

Lampiran 13. Rata-rata Tiap Variabel Partisipasi Masyarakat

1. Rata-rata Tiap Variabel Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Sokanegara

No	No Resp	PIKIRAN				Skor	Skor (%)	Kriteria	TENAGA								Skor	Skor (%)	Kriteria	KEAHLIAN						Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12				13	14	15	16	17	18			
1	R-01	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	1	1	3	19	79,16	T	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
2	R-02	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	1	1	3	19	79,16	T	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
3	R-03	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	3	2	3	22	91,66	ST	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST
4	R-04	2	3	3	2	10	83,33	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	3	3	3	1	1	14	77,77	T
5	R-05	3	3	3	3	12	100	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
6	R-06	3	3	2	2	10	83,33	T	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
7	R-07	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
8	R-08	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	2	3	3	1	1	3	18	75	T	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S
9	R-09	1	1	2	2	6	50	R	3	2	1	3	3	2	1	3	18	75	T	2	1	3	3	2	1	12	66,66	S
10	R-10	2	2	2	2	8	66,66	S	1	2	2	3	3	1	1	3	16	66,66	S	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S
11	R-11	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
12	R-12	1	1	2	2	6	50	R	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
13	R-13	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	3	2	3	23	95,83	ST	3	3	3	3	3	2	17	94,44	ST
14	R-14	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	3	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	2	3	3	3	2	2	15	83,33	T
15	R-15	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
16	R-16	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	2	3	3	23	95,83	ST	3	3	3	3	2	3	17	94,44	ST
17	R-17	3	3	3	3	12	100	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
18	R-18	2	2	3	1	8	66,66	S	3	3	1	2	2	3	2	3	19	79,16	T	3	1	2	2	3	2	13	72,22	S
19	R-19	1	2	2	1	6	50	R	3	2	1	3	3	1	1	3	17	70,83	S	2	1	3	3	1	1	11	61,11	S
20	R-20	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	1	3	20	83,33	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
21	R-21	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	2	3	3	1	1	3	18	75	T	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S
22	R-22	1	2	3	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	3	1	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	3	1	15	83,33	T

23	R-23	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	1	3	3	1	1	3	17	70,83	T	2	1	3	3	1	1	11	61,11	S
24	R-24	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
25	R-25	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	2	3	3	2	2	3	20	83,33	T	2	2	3	3	2	2	14	77,77	T
26	R-26	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	1	3	20	83,33	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
27	R-27	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
28	R-28	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	2	3	3	2	1	3	20	83,33	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
29	R-29	3	3	3	3	12	100	ST	3	2	2	3	3	1	1	3	18	75	T	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S
30	R-30	2	2	2	2	8	66,66	S	3	2	2	3	3	2	2	3	20	83,33	T	2	2	3	3	2	2	14	77,77	T
31	R-31	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
32	R-32	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	1	3	3	1	1	3	18	75	T	3	1	3	3	1	1	12	66,66	S
33	R-33	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
34	R-34	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	1	1	3	19	79,16	T	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
							71,07	S										83,33	T								77,94	T

No	No Resp	TENAGA						Skor	Skor (%)	Kriteria	BARANG						Skor	Skor (%)	Kriteria
		19	20	21	22	23	24				25	26	27	28	29	30			
1	R-01	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
2	R-02	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
3	R-03	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST
4	R-04	3	3	3	3	1	1	14	77,77	T	3	3	3	3	1	1	14	77,77	T
5	R-05	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
6	R-06	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
7	R-07	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
8	R-08	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S
9	R-09	2	1	3	3	2	1	12	66,66	S	2	1	3	3	2	1	12	66,66	S
10	R-10	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S	2	2	3	3	1	1	12	66,66	S

2. Rata-rata Tiap Variabel Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas di Kelurahan Kedungwuluh

No	No Resp	PIKIRAN				Skor	Skor (%)	Kriteria	TENAGA								Skor	Skor (%)	Kriteria	BARANG						Skor	Skor (%)	Kriteria
		1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12				13	14	15	16	17	18			
35	R-35	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	1	3	20	83,33	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
36	R-36	1	1	2	2	6	50	R	3	3	1	3	3	1	1	3	18	75	T	3	1	3	3	1	1	12	66,66	S
37	R-37	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	1	3	3	2	1	3	19	79,16	T	3	1	3	3	2	1	13	72,22	S
38	R-38	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	1	1	3	19	79,16	T	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
39	R-39	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
40	R-40	2	2	2	3	9	75	T	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
41	R-41	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
42	R-42	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST
43	R-43	2	2	2	3	9	75	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
44	R-44	2	2	2	3	9	75	T	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
45	R-45	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83	ST	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST
46	R-46	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	2	3	3	3	1	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
47	R-47	3	3	3	3	12	100	ST	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83	ST	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST
48	R-48	1	1	2	2	6	50	R	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
49	R-49	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	1	2	2	3	3	3	20	83,33	T	3	1	3	3	3	3	16	88,88	ST
50	R-50	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	2	3	3	1	1	3	19	79,16	T	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
51	R-51	1	1	2	2	6	50	R	3	3	1	3	3	2	2	3	20	83,33	T	3	1	3	3	2	2	14	77,77	T
52	R-52	1	1	2	2	6	50	R	3	3	2	3	3	2	1	3	20	83,33	T	3	1	2	2	2	1	11	61,11	S
53	R-53	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	3	1	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	3	1	16	88,88	ST
54	R-54	2	2	2	2	8	66,66	S	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50	ST	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
55	R-55	2	2	3	2	9	75	T	3	3	1	3	3	2	2	3	20	83,33	T	3	1	3	3	2	2	14	77,77	T
56	R-56	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST

57	R-57	1	1	2	2	6	50	R	3	3	1	3	3	1	1	3	18	75	T	3	1	3	3	1	1	12	66,66	S
58	R-58	2	2	3	3	10	83,33	T	3	3	3	3	3	2	2	3	22	91,66	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
							71,52	S										86,11	T								81,25	T

No	No Resp	TENAGA						Skor	Skor (%)	Kriteria	BARANG						Skor	Skor (%)	Kriteria
		19	20	21	22	23	24				25	26	27	28	29	30			
35	R-35	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
36	R-36	3	1	3	3	1	1	12	66,66	S	3	1	3	3	1	1	12	66,66	S
37	R-37	3	1	3	3	2	1	13	72,22	S	3	1	3	3	2	1	13	72,22	S
38	R-38	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
39	R-39	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
40	R-40	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
41	R-41	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST	3	3	3	3	2	2	16	88,88	ST
42	R-42	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST	3	2	3	3	3	2	16	88,88	ST
43	R-43	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
44	R-44	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
45	R-45	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST
46	R-46	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T	3	2	3	3	2	1	14	77,77	T
47	R-47	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST	3	2	3	3	3	3	17	94,44	ST
48	R-48	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T
49	R-49	3	1	3	3	3	3	16	88,88	ST	3	1	3	3	3	3	16	88,88	ST
50	R-50	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S	3	2	3	3	1	1	13	72,22	S
51	R-51	3	1	3	3	2	2	14	77,77	T	3	1	3	3	2	2	14	77,77	T
52	R-52	3	1	2	2	2	1	11	61,11	S	3	1	2	2	2	1	11	61,11	S
53	R-53	3	3	3	3	3	1	16	88,88	ST	3	3	3	3	3	1	16	88,88	ST
54	R-54	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T	3	2	3	3	2	2	15	83,33	T

Lampiran 14. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK PEMERINTAH DAERAH (DLH BIDANG KEBERSIHAN) KABUPATEN BANYUMAS DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DAN KENDALA YANG DIHADAPI DI KELURAHAN SOKANEGARA DAN KELURAHAN KEDUNGWULUH KABUPATEN BANYUMAS

I. Identitas Responden

Nama : Purwono
 Usia : 46 tahun
 Alamat : Purwokerto Timur
 Jabatan : Kepala Bidang Kebersihan
 Pendidikan : S2

II. Pertanyaan dan Jawaban

1.	Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan Aplikasi SalinMas itu sendiri?
	<i>Aplikasi berbasis android yang digunakan untuk mengelola sampah agar permasalahan sampah di Banyumas dapat terminimalisir.</i>
2.	Kapan Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat?
	<i>Kami meluncurkan Aplikasi SalinMas pada bulan Oktober 2019.</i>
3.	Kelurahan mana saja yang pertama kali menjadi sasaran utama peluncuran pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Kelurahan Sokanegara, Kelurahan Kedungwuluh, dan Kelurahan Purwokerto Lor.</i>
4.	Bagaimana alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Langkah pertama kita melakukan sosialisasi kemudian masyarakat kita kita arahkan untuk menginstall Aplikasi SalinMas di Playstore dan langsung mendaftar agar menjadi anggota. Setelah itu, proses transaksi sampah akan dijemput oleh masing-masing petugas KSM di kelurahan yang mereka tempati. Setelah dijemput, sampah akan dibawa ke PDU untuk diolah. Adapaun cara mengolahnya yaitu menggunakan mesin pencacah. Sampah organik akan dicacah kemudian dijadikan sebagai pakan maggot, sedangkan sampah non organik akan dicacah kemudian dijadikan sebagai campuran aspal.</i>

5.	Jenis sampah apa saja yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas dan bagaimana dengan harga dari masing-masing jenis sampah tersebut?
	<i>Sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik Rp 100/kg, sedangkan sampah non organik yaitu ekobrik plastik Rp 2000/kg dan ekobrik non plastik Rp 1000/kg.</i>
6.	Dari manakah biaya operasional yang dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas dari awal sampai saat ini?
	<i>Biaya operasional bersumber dari APBD untuk sampah organik dan Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ) untuk sampah non organik.</i>
7.	Apa saja kendala yang dihadapi dari biaya operasional yang dikeluarkan tersebut?
	<i>Harga beli dari masyarakat yang tidak sebanding dengan biaya operasional tersebut karna memiliki harga beli yang rendah.</i>
8.	Bank manakah yang diajak kerjasama dalam pembuatan buku rekening untuk masyarakat?
	<i>Pihak kami bekerjasama dengan Bank Jateng</i>
9.	Apakah kendala yang dihadapi dari kerjasama dengan pihak bank tersebut?
	<i>Sampai saat ini untuk sistem pembayaran sampah dalam Aplikasi SalinMas masih dilakukan secara manual melalui masing-masing KSM di setiap kelurahan yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas. Masyarakat belum dibuatkan buku rekening karena Bank Jateng merasa keberatan karena nasabahnya banyak akan tetapi nominal transaksi kecil sehingga tidak sebanding dengan biaya operasional pihak bank.</i>
10.	Tahap awal peluncuran Aplikasi SalinMas yaitu melaksanakan sosialisasi Aplikasi SalinMas kepada masing-masing ketua Dasa Wisma . Apakah ada kendala dalam sosialisasi tersebut?
	<i>Pada proses sosialisasi sampai sejauh ini masih berjalan lancar tidak ditemui adanya kendala.</i>
11.	Setelah Aplikasi SalinMas sudah berjalan, apakah ada laporan kendala dari pihak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)?
	<i>Dari pihak kami mendapat banyak keluhan dari masing-masing KSM yang telah melaksanakan Aplikasi SalinMas. Keluhannya pada pembayaran yang masih manual dan belum sesuai dengan yang dijanjikan pada saat sosialisasi. Selain itu juga keluhan pada honor yang diberikan kepada pihak KSM yaitu masih tergolong kecil tidak sebanding dengan apa yang telah mereka kerjakan.</i>
12.	Peralatan apa sajakah yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Adapun sarana dan prasarana yang sudah diberikan kepada KSM diantaranya yaitu tong sampah atau tong pengempul, tosa, dan mesin pencacah baik organik maupun non organik.</i>
13.	Apakah ada kendala dari peralatan yang diberikan?

	<i>Ada kendala yaitu sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai meskipun sudah ada akan tetapi masih dalam jumlah yang terbatas.</i>
14.	Pusat Daur Ulang (PDU) merupakan tempat dimana sampah dikelola setelah ditransaksikan. Apakah ada keluhan yang disampaikan oleh pihak Pusat Daur Ulang (PDU) ke pemerintah daerah?
	<i>Yang dikeluhkan dari pihak PDU sebenarnya sama dengan apa yang dikeluhkan oleh pihak KSM yaitu biaya operasional dan honor yang masih tergolong kecil.</i>
15.	Hasil akhir dari sampah yang sudah dikelola, pemerintah daerah bekerja sama dengan perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ). Apakah ada kendala dari kerja sama tersebut?
	<i>Untuk sejauh ini tidak ditemukan adanya kendala dengan pihak Banyumas Investama Jaya (BIJ). Kerjasama ini justru saling melengkapi dan menguntungkan.</i>

Lampiran 15. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DAN KENDALA YANG DIHADAPI DI KELURAHAN SOKANEGARA

I. Identitas Responden

Nama : Suratno
 Usia : 60 tahun
 Alamat :Jl. Masjid, Gang 05 No.22 Rt 04/02 Kelurahan
 Sokanegara

II. Pertanyaan dan Jawaban

1.	Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan Aplikasi SalinMas itu sendiri?
	<i>Aplikasi berbasis android untuk menangani permasalahan sampah di Kabupaten Banyumas.</i>
2.	Kapan Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat?
	<i>Bulan Oktober 2019.</i>
3.	Rukun Warga (RW) mana saja yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas dan berapa jumlah KK/RW?
	<i>Sebenarnya untuk Kelurahan Sokanegara ada 3 RW yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas yaitu RW 10, RW 11, dan RW 03. Akan tetapi pelaksana yang banyak dan aktif yaitu di RW 10 dan RW 11 dimana RW 10 (115 KK) dan RW 11 (115 KK).</i>
4.	Bagaimana alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Pertama diberi sosialisasi kemudian disuruh untuk install Aplikasi SalinMas. Untuk transaksi sampah dari masyarakat, pihak kami yang menjemput kemudian dibawa ke PDU untuk diolah.</i>
5.	Jenis sampah apa saja yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas dan bagaimana dengan harga dari masing-masing jenis sampah tersebut?
	<i>Sampah organik dan non organik. Sampah organik satu kilogramnya Rp 100. Kalau non organik ada yang satu kilogramnya Rp 2000 (ekobrik palstik) sama yang satunya satu kilogramnya Rp 1000 (ekobrik non plastik).</i>

6.	<p>Apa sajakah kendala yang dihadapi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam proses sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan)?</p>
	<p><i>Tidak ada kendala. Semua berjalan dengan baik.</i></p>
7.	<p>Peralatan apa sajakah yang sudah diberikan oleh pemerintah daerah kepada pihak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas?</p>
	<p><i>Tong sampah atau tong pengempul, tosa, dan mesin pencacah organik maupun non organik.</i></p>
8.	<p>Apakah kendala dari peralatan yang diberikan tersebut?</p>
	<p><i>Tidak ada kendala karena semua peralatan yang diberikan dalam keadaan baik, baru, dan tidak rusak.</i></p>
9.	<p>Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penjemputan sampah dari masyarakat hingga sampai ke Pusat Daur Ulang (PDU)?</p>
	<p><i>Penjemputan sampah dari masyarakat di Kelurahan Sokanegara sampai saat ini belum ditemukan adanya kendala. Pihak KSM menjemput sesuai dengan orderan dari masyarakat sehingga semaksimal mungkin kami langsung menjemput sampah dan langsung membawa ke PDU agar sampah tidak menumpuk. Apabila orderan melebihi kapasitas tosa, maka kami menyewa alat angkut diluar tosa atau kendaraan lain untuk menjemput sampah-sampah tersebut.</i></p>
10.	<p>Apakah masyarakat mendapatkan uang setiap kali mereka melakukan transaksi?</p>
	<p><i>Untuk setiap kali masyarakat transaksi, mereka mendapatkan uang akan tetapi masih tersimpan disaldo dan apabila saldo sudah dalam jumlah yang banyak maka akan dapat diambil oleh masyarakat.</i></p>
11.	<p>Berapa uang minimum dan uang maksimum yang didapatkan masyarakat setelah mereka melakukan transaksi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas?</p>
	<p><i>Untuk setiap minggunya kebanyakan masyarakat mendapatkan uang terkecil yaitu kurang lebih Rp 5.000,00 dan uang terbanyak yaitu kurang lebih Rp 10.000,00 baik dari penjualan sampah organik maupun sampah non organik. Akan tetapi tetap saja bahwa itu semua kembali ke jumlah sampah yang mereka hasilkan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak sampah yang mereka miliki dan mereka transaksikan, maka</i></p>

	<p><i>semakin banyak pula uang yang dapat mereka dapat. Sebaliknya, semakin sedikit sampah yang mereka miliki dan mereka transaksikan, maka semakin sedikit pula uang yang mereka dapat.</i></p>
--	--

Lampiran 16. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS DAN KENDALA YANG DIHADAPI DI KELURAHAN KEDUNGWULUH

1. Identitas Responden

Nama : Supriyanto
 Usia : 45 tahun
 Alamat : Kedungwuluh, Purwoketo Barat

II. Pertanyaan dan Jawaban

1.	Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan Aplikasi SalinMas itu sendiri?
	<i>Aplikasi yang digunakan secara online untuk transaksi sampah.</i>
2.	Kapan Aplikasi SalinMas diluncurkan kepada masyarakat?
	<i>Bulan Oktober 2019.</i>
3.	Rukun Warga (RW) mana saja yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas dan berapa jumlah KK/RW?
	<i>RW 02 dengan jumlah 160 KK.</i>
4.	Bagaimana alur pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Kami diberikan sosialisasi oleh pihak DLH kemudian disuruh untuk install Aplikasi SalinMas dan mendaftar sebagai anggota didalamnya. Setelah itu masyarakat bisa transaksi sampah dan yang bertugas jemput sampah adalah pihak KSM selanjutnya dibawa ke PDU.</i>
5.	Jenis sampah apa saja yang ditransaksikan dalam Aplikasi SalinMas dan bagaimana dengan harga dari masing-masing jenis sampah tersebut?
	<i>Sampah organik Rp 100/kg, sampah ekobrik plastik Rp 2000/kg, dan sampah ekobrik non plastik Rp 1000/kg.</i>
6.	Apa sajakah kendala yang dihadapi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam proses sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan)?
	<i>Tidak ada kendala. Sosialisasi berjalan dengan lancar.</i>
7.	Peralatan apa sajakah yang sudah diberikan oleh pemerintah daerah kepada pihak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Tong sampah atau tong pengempul, tosa, dan mesin pencacah organik maupun non organik.</i>

8.	Apakah kendala dari peralatan yang diberikan tersebut?
	<i>Tidak ada kendala.</i>
9.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penjemputan sampah dari masyarakat hingga sampai ke Pusat Daur Ulang (PDU)?
	<i>Pada saat proses penjemputan sampah dari masyarakat sampai PDU, untuk Kelurahan Kedungwuluh memiliki kendala. Adapun kendala tersebut yaitu tempat PDU yang jauh dari masyarakat dan masuk lorong-lorong mempersulit proses penjemputan sampah sampai PDU. Selain itu, akses jalan menuju PDU dengan keadaan dataran yang tidak rata dan belum baik juga menjadi kendala tersendiri bagi kami.</i>
10.	Apakah masyarakat mendapatkan uang setiap kali mereka melakukan transaksi?
	<i>Iya mendapatkan uang akan tetapi akan bisa diambil apabila saldonya sudah banyak.</i>
11.	Berapa uang minimum dan uang maksimum yang didapatkan masyarakat setelah mereka melakukan transaksi dalam pelaksanaan Aplikasi SalinMas?
	<i>Mereka setiap minggunya mendapatkan uang minimum yaitu kurang lebih Rp 3000,00 dan uang maksimum Rp 7.000,00 tergantung dengan sampah yang mereka transaksikan.</i>

Lampiran 17. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK PERUSAHAAN BIJ DALAM PELAKSANAAN APLIKASI SALINMAS

1. Identitas Responden

Nama : Fajar Eko
Usia : 39 tahun
Alamat : Karanglewas Lor

II. Pertanyaan dan Jawaban

1.	Bagaimana alur kerjasama antara pihak perusahaan BIJ dengan pemerintah daerah (DLH bidang kebersihan)?
	<i>Kami hanya menerima sampah plastik kresek yang sudah dicacah menggunakan mesin pencacah non organik dari pihak PDU. Adapun pihak PDU yang sudah menyetorkan hasil cacahan sampah plastik kresek tersebut yaitu PDU yang berada dikelurahan yang sudah melaksanakan Aplikasi SalinMas.</i>
2.	Kendala apa saja yang dihadapi perihal biaya operasional dalam kerjasama tersebut?
	<i>Tidak ada kendala.</i>
3.	Apakah ada keluhan dari pelayanan pihak Pusat Daur Ulang (PDU) dalam memberikan sampah yang sudah dikelola?
	<i>Sampai sekarang tidak ada keluhan.</i>
4.	Apakah ada masalah dengan aspal yang sudah dicampur dengan sampah dari pihak Pusat Daur Ulang (PDU)?
	<i>Untuk aspal yang dicampur dengan cacahan sampah plastik kresek tersebut tidak ditemukan adanya kendala. Dengan adanya campuran tersebut justru memperkuat kekuatan aspal hingga 30%.”</i>
5.	Apa saja keuntungan yang didapat dari kerjasama tersebut?
	<i>Kita dapat untung Rp 2000,00.</i>

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian

Surat Izin Uji Validitas di Kelurahan Purwokerto Lor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12
Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/3927/UN37.1.3/LT/2020 10 Juni 2020
Hal : Izin Penelitian


Yth. Kepala Kelurahan Purwokerto Lor
Jl. Mangunjaya No.25, Purwokerto Lor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ryan Marwanti
NIM : 3201416006
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Purwokerto Kabupaten Banyumas

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Juni s.d. 10 Agustus 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS
Wakil Dekan Bid. Akademik

Prof. Dr. Wasino, M. Hum.
NIP. 196408051989011001

Tembusan:
Dekan FIS,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 717 580 297 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-05-11 09:22)

Surat Izin Penelitian di Kelurahan Sokanegara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12
Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/3923/UN37.1.3/LT/2020 10 Juni 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kelurahan Sokanegara
Jl. Dr. Angka No.69, Sokanegara, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ryan Marwanti
NIM : 3201416006
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Purwokerto Kabupaten Banyumas

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Juni s.d. 10 Agustus 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Prof. Dr. Wasino, M. Hum.
NIP.196408051989011001

Tembusan:
Dekan FIS;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 128.270.884.0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-05-11 7:41:49)

Surat Izin Penelitian di Kelurahan Kedungwuluh



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12
Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/3926/UN37.1.3/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Juni 2020

Yth. Kepala Kelurahan Kedungwuluh
Jl. Tentara Pelajar No 33, Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53131

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ryan Marwanti
NIM : 3201416006
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalimMas (Sampah Online Banyumas) dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Purwokerto Kabupaten Banyumas

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Juni s.d. 10 Agustus 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Prof. Dr. Wasino, M. Hum.
NID.196408051989011001

Tembusan:
Dekan FIS,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surel : 305 125 145 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-05-11 8:10:46)

Surat Izin Penelitian di Perusahaan Banyumas Investama Jaya (BIJ)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12
Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/3769/UN37.1.3/LT/2020 05 Juni 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala PT. Banyumas Investama Jaya
Jl. Kabupaten No.1, Kel. Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kab Banyumas 53147

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ryan Marwanti
NIM : 3201416006
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aplikasi SalinMas (Sampah Online Banyumas) dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Purwokerto Kabupaten Banyumas

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Juni s.d 5 Agustus 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan FIS
Wakil Dekan Bid. Akademik

Prof. Dr. Wasino, M. Hum.
NIP. 196408051989011001

Tembusan:
Dekan FIS,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surel : 522 406 999 0

Sistem Informasi Surel Online - UNNES (2020-06-05 09:12:02)

**Lampiran 19. Materi Aplikasi SalinMas dari Dinas Lingkungan Hidup
(Bidang Kebersihan) Kabupaten Banyumas**

INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BANYUMAS

APLIKASI SALINMAS (SAMPAH ONLINE BANYUMAS)
BERBASIS ANDROID

Smart Environment (SALINMAS)



Berawal dari filosofi bahwa pengelolaan sampah harus terintegrasi dari mulai hulu ke hilir serta output akhir pengeloaanya harus memberis value added bagi semua pihak. Mencana aksi jangka pendek :

- 2019 : Pilot project di 3 (tiga) kelurahan
- 2020 : 27 (dua puluh tujuh) kelurahan kota
- 2021 : seluruh Banyumas sudah terlayani

SALINMAS (GO SAMPAH)



merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan management layaknya di bank,tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas. Sampah yang ditabung kemudian akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang



BAGAIMANA CARA KERJA SALINMAS

#1. Pelanggan mengumpulkan dan memilah sampah

#2. Download dan Install aplikasi SALINMAS melalui google playstore dan lakukan pendaftaran

#3. Melakukan request pengambilan melalui aplikasi SALINMAS dengan melihat jadwal

#4. Petugas / KSM akan datang kerumah pelanggan untuk melakukan penimbangan dan perhitungan nilai sampah

Lampiran 20. Foto Dokumentasi

Perizinan di Dinas Lingkungan
Hidup Bidang Kebersihan



Perizinan di Kelurahan Sokanegara



Perizinan di Kelurahan Kedungwuluh



Pengambilan data pengetahuan dan
Partisipasi Masyarakat



Pengambilan data pengetahuan
dan Partisipasi Masyarakat



Wawancara dengan Kepala Bidang Kebersihan
Kabupaten Banyumas



Wawancara dengan KSM Kelurahan Sokanegara



Wawancara dengan KSM Kelurahan Kedungwuluh



Wawancara dengan Pihak Perusahaan BIJ